

**PENGARUH NILAI-NILAI SOSIAL, PERTIMBANGAN PASAR KERJA
DAN PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (STUDI PADA
MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI DI KOTA SEMARANG)**

Skripsi

*Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata S.1 dalam Ilmu Akuntansi Syariah*



Oleh :

SASI AWIT PERTIWI

NIM. 1805046076

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
A.n. Sdri. Sasi Awit Pertiwi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan sebagaimana mestinya,
dengan ini kami kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Sasi Awit Pertiwi

NIM : 1805046076

Judul : Pengaruh Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Penghargaan
Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan
Publik (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Kota Semarang)

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera
dimunaqsyahkan. Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 12 Juni 2024

Pembimbing I



Arif Afendi, SE., M. Sc
NIP. 19850526 201503 1 002

Pembimbing II



Warno, SE., M.Si
NIP. 19830721 201503 1 002

LEMBAR PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601291, Semarang Kode Pos 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Kota Semarang)**

Skripsi Saudari : Sasi Awit Pertiwi

NIM : 1805046076

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1 Akuntansi Syariah

Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Islam Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS pada tanggal:

28 Juni 2024

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam Ilmu Akuntansi Syariah tahun akademik 2023/2024.

Semarang, 28 Juni 2024

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Ferry Khushnul Mubarak, M.A

NIP. 19900524 201801 1 001

Warno, SE., M.Si

NIP. 19830721 201503 1 002

Penguji Utama I

Penguji Utama II

Rakhmat Dwi Pambudi, M.Si

NIP. 19860731 201903 1 008

Firdha Rahmiyanti, M.A

NIP. 19910316 201903 2 018

Pembimbing I

Pembimbing II

Arif Afendi, SE., M.Sc

NIP. 19850526 201503 1 002

Warno, SE., M.Si

NIP. 19830721 201503 1 002

MOTTO

“Hidup yang tidak dipertaruhkan tidak akan pernah dimenangkan”

-Sutan Sjahrir-

PERSEMBAHAN

Sebagai tanda bukti dan terimakasih dengan segala kerendahan hati, saya mempersembahkan karya sederhana berupa skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta yaitu bapak Tardjojo dan ibu Suniah, yang setia mengiringi setiap langkah saya dengan selalu memberikan kasih sayang, dukungan, nasihat dan doa yang tidak kenal lelah mereka panjatkan untuk saya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan memperlancar segala urusan Bapak dan Ibu.
2. Adik-adik saya tersayang, Hari Aji Sebayu dan Hanif Atik Pinasti yang selalu mendukung, memberikan semangat dan doa kepada saya
3. Keluarga besar yang selalu memberi dukungan dan motivasi dalam melaksanakan studi.
4. Sahabat-sahabat saya, Indah Dewi Setyani dan Idzni Syarafina yang turut membantu, menginspirasi, mendukung, dan memberikan motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater tercinta terkhusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

DEKLARASI

DEKLARASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sasi Awit Pertiwi

NIM : 1805046076

Program Studi : S1 Akuntansi Syariah

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, maka penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Demikian pula skripsi ini tidak berisi pemikiran-pemikiran, argument-argumen orang lain terkecuali beberapa sumber informasi yang terdapat dalam referensi skripsi ini yang dijadikan sebagai bahan rujukan. Demikian deklarasi ini penulis buat dengan sebenarnya.

Semarang, 12 Juni 2024

Deklarator



Sasi Awit Pertiwi

1805046076

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik studi pada mahasiswa jurusan akuntansi di kota Semarang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambil sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Data penelitian bersumber dari kuesioner yang dibagikan kepada responden. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan Nilai – Nilai Sosial dan Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi berkarir Sebagai Akuntan Publik. Pertimbangan Pasar Kerja tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi berkarir Sebagai Akuntan Publik.

Kata kunci: Nilai – nilai sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan finansial, Minat Mahasiswa Akuntansi berkarir sebagai Akuntan Publik.

This research aims to examine the influence of social values, job market considerations, and financial rewards on accounting students' interest in pursuing a career as a publik accountant among students majoring in accounting in the city of Semarang. The research method used in this research is quantitative research. The sampling technique in this research used purposive sampling. Research data comes from questionnaires distributed to respondents. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. The research results show that social values and financial rewards influence accounting students' interest in pursuing a career as a publik accountant. Job market considerations do not influence accounting students' interest in pursuing a career as a publik accountant.

Keywords: Social values, Job Market Considerations, Financial rewards, Accounting Students' interest in a career as a Publik Accountant.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam penulisan skripsi karena pada umumnya banyak istilah arab, nama orang, judul buku, nama Lembaga, dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu transliterasi sebagai berikut:

A. Konsonan

أ = ‘	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ی = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Vokal

اَ = a

اِ = i

اُ = u

C. Diftong

أَي = ay

أَوْ = ay

D. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau Tasydid ditandai dengan konsonan ganda dan dengan huruf yang diberi tanda Tasydid.

Contohnya : رَبَّنَا : Rabbana

E. Kata Sandang

Kata sandang (... ال) ditulis dengan al- misalnya الناس = *an-nnas*.
Al- ditulis kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta' Marbuthah (ة)

Setiap ta' marbuthah ditulis dengan huruf "h".

Contohnya : المدرسة : *al-madrasah*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufiq, dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Kota Semarang)”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Pada kesempatan kali ini, perkenankanlah penulis menyatakan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu dan perhatiannya untuk membantu penulis dalam proses penelitian ini. Peneliti mengucapkan terimakasih khususnya pada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Nizar Ali, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Bapak Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang
3. Bapak Warno, S.E, M.Si., SAS selaku Kepala Jurusan Akuntansi Syariah, UIN Walisongo Semarang, Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini, dan selaku
4. Bapak Arif Afendi, SE., M. Sc selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Naili Sa’adah, S.E., M.Si, Akt selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah UIN Walisongo Semarang
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis menempuh studi di UIN Walisongo Semarang

- 7.
8. Seluruh staff administrasi dan akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan kelancaran proses administrasi selama perkuliahan hingga penulisan skripsi ini
9. Bapak dan Ibu tercinta yang telah membesarkan dan mendoakan dengan tulus dan Ikhlas untuk kesuksesan anaknya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk masukan, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak.

Semarang, 12 Juni 2024



Sasi Awit Pertiwi
1805046076

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
DEKLARASI.....	v
ABSTRAK.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Manfaat Penelitian	8
1.4 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Teori Hirarki Kebutuhan	10
2.2 Minat	11

2.3	Nilai-Nilai Sosial	14
2.4	Pertimbangan Pasar Kerja	21
2.5	Penghargaan Finansial.....	24
2.6	Akuntan Publik.....	27
2.7	Penelitian Terdahulu.....	30
2.8	Kerangka Berpikir	32
2.9	Hipotesis Penelitian	33
2.8.1	Pengaruh Nilai-Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik.....	33
2.8.2	Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik.	34
2.8.3	Pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik.	35
BAB III		36
3.1	Jenis dan Sumber Data	36
3.1.1	Jenis penelitian	36
3.1.2	Sumber Data.....	36
3.2	Populasi dan Sampel	37
3.2.1	Populasi.....	37
3.2.2	Sampel.....	37
3.3	Metode Pengumpulan Data	38
3.4	Variabel Penelitian dan Pengukuran	39
3.4.1	Variabel Bebas (Independen).....	39
3.4.2	Variabel Terikat (Dependen).....	39
3.5	Teknik Analisis Data	42
3.5.1	Uji Validitas	42

3.5.2	Uji Reliabilitas	42
3.5.3	Uji Asumsi Klasik.....	43
3.5.4	Uji Regresi Linier Berganda	44
3.5.5	Uji Hipotesis	45
BAB IV		47
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	47
4.2	Karakteristik Responden	47
4.3	Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian	48
4.3.1	Uji Validitas	48
4.3.2	Uji Realibilitas	50
4.3.3	Hasil Uji Asumsi Klasik	50
4.3.4	Uji Regresi Linier Berganda	53
4.3.5	Uji Hipotesis	55
4.3.6	Pembahasan.....	58
BAB V.....		61
PENUTUP.....		61
A.	Kesimpulan	61
B.	Keterbatasan Penelitian	61
C.	Saran	62
DAFTAR PUSTAKA		63
LAMPIRAN.....		70

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Skor Penelitian	39
Tabel 2 Definisi Operasional Variabel.....	40
Tabel 3 Karakteristik Responden	47
Tabel 4 Hasil Uji Validitas.....	48
Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas.....	50
Tabel 6 Uji Normalitas.....	51
Tabel 7 Uji Multikolinieritas.....	51
Tabel 8 Uji Regresi Linier Berganda	53
Tabel 9 Uji F	55
Tabel 10 Uji T	56
Tabel 11 Koefisien Determinasi.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir	33
Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	70
Lampiran 2 Hasil Jawaban Responden	75
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas X1	84
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas X2	86
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas X3	88
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Y	90
Lampiran 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	93
Lampiran 8 Hasil Uji Multikolineritas	94
Lampiran 9 Hasil Uji Heteroskedastis	95
Lampiran 10 Hasil Uji T	96
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup.....	97

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi merupakan salah satu bidang ilmu yang cukup diminati hingga saat ini. Di Indonesia sendiri profesi Akuntan masih menjadi profesi yang di idamkan. Baik akuntan internal perusahaan maupun akuntan eksternal di Kantor Akuntan Publik (KAP). Praktik akuntansi di Indonesia sejatinya sudah ada sejak zaman kolonial. Saat itu, profesi Pendidikan pembukuan juga diajarkan di sekolah formal pada tingkat menengah. Namun, profesi akuntan publik mengalami perkembangan sekitar 1967 atau 1968, saat pemerintah memberlakukan UU perihal penanaman modal asing. Mulai waktu itu, profesi ini terus berkembang sampai sekarang.¹

Pilihan karir untuk lulusan jurusan akuntansi tidak terbatas pada profesi akuntansi semata; mereka memiliki berbagai alternatif profesi yang dapat dijelajahi, tergantung pada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Contohnya, seseorang dengan latar belakang pendidikan akuntansi atau gelar Sarjana (S1) mempunyai sejumlah opsi, seperti melanjutkan ke pendidikan profesi akuntansi, mengejar gelar akademik S2, atau langsung memasuki dunia kerja. Dalam dunia kerja, seorang sarjana akuntansi memiliki berbagai pilihan profesi, yakni: “akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, akuntan pendidik, atau akuntan publik.”²

Menurut Antares (2019)³ setiap tahunnya, sekitar 35.000 lulusan S1 Akuntansi dihasilkan dari sejumlah universitas di seluruh Indonesia. Namun, hanya 2.064 akuntan yang memiliki sertifikasi CPA dari IAPI.

¹ Fajar Arifianto dan Sukanti Sukanti, “Pengaruh motivasi diri dan persepsi mengenai profesi akuntan publik terhadap minat menjadi akuntan publik pada mahasiswa prodi akuntansi fakultas ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta,” *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 3.2 (2014), 150–61.

² Baiq Nani Astina Ningsih, “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Penghargaan Finansial, dan Gender Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik,” *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3.2 (2021), 292–302 <<https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/daftar-kantor-akuntan-publik-aktif>>.

³ R Antares, “Jumlah Akuntan Indonesia Masih Minim di Tingkat ASEAN,” *Tagar News*, 2019.

Meskipun angka ini cukup besar, Indonesia masih tertinggal dibandingkan dengan sejumlah negara ASEAN lainnya seperti Singapura, Malaysia, Filipina, dan Thailand dalam jumlah akuntan. Revolusi Industri 4.0 membuka peluang besar bagi seluruh lulusan akuntansi. Pemerintah memberi landasan hukum melalui UU No 5/2011 perihal Akuntansi Publik. ⁴Wijayanti (2003)⁵ mengkaji sejumlah faktor yang memberi dampak bagi pilihan karir lulusan akuntansi. Kajian itu dijalankan pada mahasiswa di Yogyakarta. Hasil dari penelitian didapat informasi bahwasanya mahasiswa saat memilih karir mempertimbangkan mengenai finansial yang akan mereka terima, pelatihan profesional yang harus mereka jalankan, dan nilai-nilai sosial yang ada pada karir tersebut.

Pasca penerbitan UU No 5/2011 mengenai Akuntan Publik, para mahasiswa jurusan akuntansi dituntut untuk mampu bersaing bersama mahasiswa dari jurusan non akuntansi. Ini dikarenakan didalam Bab XI, yang membahas tentang Pembinaan dan Pengawasan pada Bagian Kedua mengenai Pembinaan, tepatnya di Pasal 30, dijelaskan bahwasanya seorang akuntan publik ialah mereka yang sudah lulus sertifikasi yang diselenggarakan pemerintah. Dengan ini membuka peluang bagi mahasiswa jurusan non akuntansi untuk berprofesi sebagai akuntan publik juga bila sudah menyelesaikan sertifikasi. Meskipun demikian adanya factor lain yang menjadikan mahasiswa kurang berminat memiliki karir sebagai akuntan publik.⁶

Dari dua penlitian diatas penghasilan atau kompensasi finansial ialah bagian dari alasan utama dalam pemilihan profesi sebagai akuntan. Mahasiswa akuntansi yang bercita-cita menjadi akuntan publik sering kali tertarik oleh iming-iming pendapatan awal yang tinggi, peningkatan gaji secara cepat, sekaligus jaminan masa mendatang yang lebih baik. Faktor-

⁴ Ningsih, *Pengaruh...*

⁵ Wijayanti, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta.," *Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.3 (2003).

⁶ Ningsih, *Pengaruh...*

faktor ini bisa memberi kepuasan tersendiri atas kerja keras yang mereka curahkan untuk perusahaan tempat mereka bekerja.

Namun berbeda dengan hasil penelitian Rahmawati, (2014)⁷, yakni penghargaan finansial tidak membere dampak bagi mahasiswa akuntansi dalam berkarir menjadi akuntansi publik. Menurut Naminingsih (2018)⁸ Hal tersebut terjadi karena keinginan mendapat gaji tertentu senada dengan bidang karirnya tampaknya tidak menjadi motivasi mahasiswa dalam memilih karirnya untuk menjadi akuntan. Sebab karir selain menjadi akuntan di saat ini dipandang cukup lebih menjanjikan dalam hal pendapatan yang akan diterimanya.

Mahasiswa akuntansi tidak sebatas termotivasi oleh faktor finansial ketika memilih karir sebagai akuntan publik. Sejumlah nilai sosial juga diduga berperan sebagai motivator penting. Effendi (2018) didalam Afdatil (2021)⁹ menuturkan, nilai sosial mencakup kemampuan individu untuk diterima didalam masyarakat sekaligus menentukan apapun yang benar serta berharga. Kehadiran individu didalam kehidupan sosial pasti selalu mengundang perhatian, baik berupa aktivitas maupun pekerjaan yang diakui masyarakat, interaksi bersama individu lain, serta sebagai bentuk kontrol sosial didalam komunitas. Mahasiswa akuntansi yang menetapkan berkarier sebagai akuntan publik kian menantikan penghargaan finansial berjangka Panjang, haji awal yang kian tinggi serta peningkatan penghargaan finansial

⁷ Kalifah Rahmawati, "Pemilihan Karier Akuntan Publik: Pengaruh Penghargaan Finansial, Orientasi Etika, Pengakuan Profesional Dan Pelatihan Profesional (Studi Pada Mahasiswa Uns, Ums Dan Stie Surakarta)" (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014).

⁸ Nana Naraika Naminingsih, "Pengaruh Penghargaan Finansial," *Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar, Teman dan Keluarga dalam pemilihan karir Akuntan Publik*, 2018.

⁹ Afdatil, Teguh Erawati, dan Dewi Kusuma Wardani, "Pengaruh Persepsi Penghargaan Finansial, Nilainilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Pemilihan Profesi Akuntan Publik. Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta," *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3.1 (2021), 197–221.

secara pesat. Penghargaan yang mencakup prestasi dan pengakuan diperlukan pada pemilihan karier untuk bisa merekah.¹⁰

Pertimbangan pasar kerja juga menjadi bagian dari faktor yang memberi dampak bagi karir karena salah satu pertimbangan kerja adalah keamanan kerja. Keamanan kerja ialah faktor yang mana karir yang sebelumnya dipilih mampu bertahan berjangka Panjang. Karir yang diinginkan bukan merupakan karir berjangka pendek, akan tetapi harus mampu berlanjut hingga individu bersangkutan pension. Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian dari Febriyanti (2019)¹¹ dan Sapariyah, Putri, dan Fujiyanto (2020)¹² yang menunjukkan bahwasanya pertimbangan pasar kerja mempunyai dampak signifikan bagi pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Meniti karir sebagai akuntan publik tidaklah sederhana, memerlukan waktu yang panjang dan biaya yang signifikan. Hal ini menjelaskan kenapa profesi tersebut kurang populer di Indonesia, yang tercermin dari kuantitas akuntan publik yang sedikit. Dalam rangka menjadi akuntan publik, seseorang perlu melewati Ujian Sertifikasi Akuntan Publik demi memperoleh izin praktik. Namun, meskipun sudah bersertifikasi, banyak yang memilih untuk tidak melanjutkan karier sebagai akuntan publik. Meruntut pada data Kemenkeu di tahun 2022 terdapat 463 kantor akuntan publik yang berstatus aktif di Indonesia,¹³ padahal kuantitas akuntan yang telah memperoleh izin dari Kemenkeu berjumlah 1448 orang.¹⁴ Ini menjadi

¹⁰ Agung Joni Saputra, “Pengaruh persepsi mahasiswa akan minat, motivasi, pelatihan profesional, gender dan lingkungan pekerjaan terhadap pilihan karir akuntan publik dan non publik,” *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 4.2 (2018), 126–35.

¹¹ Fenti Febriyanti, “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik,” *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 6.1 (2019), 88–98.

¹² Rina Ani Sapariyah, Ika Swasti Putri, dan Restyandra Lavinia Fujianto, “Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Di Perguruan Tinggi Surakarta,” *Financial: Jurnal Akuntansi*, 6.1 (2020), 98–104.

¹³ Kemenkeu, “Daftar Akuntan Publik Aktif,” *PPPK.kemenkeu.go.id* <<https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/daftar-akuntan-publik-aktif>> [diakses 29 Oktober 2022].

¹⁴ Kemenkeu Diakses 29 Oktober 2022.

penyebab pula kenapa kuantitas akuntan publik di Indonesia berkategori minim.

Hingga kini, Indonesia mengalami kekurangan besar dalam jumlah tenaga ahli akuntan publik. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan kemunculan perusahaan serta lembaga baru, kebutuhan audit juga meningkat. Perkembangan perusahaan dan lembaga yang sudah ada semakin memperburuk ketidakseimbangan ini. Jumlah akuntan publik yang tersedia jauh dari mencukupi. Padahal, akuntan publik memiliki peran vital untuk Perusahaan swasta maupun institusi publik. Mereka sangat memberi pengaruh bagi penentuan mutu laporan keuangan yang kemudian menjadi dasar bagi kebijakan financial, yang berimplikasi bagi perekonomian dalam negeri.¹⁵

Berdasar data PPPK, Kemenkeu, per 24 Oktober 2022, total akuntan publik dengan status aktif ialah 1448 orang. Anggapan berbagai pihak tentang sanksi yang diterapkan oleh Undang-undang Akuntan Publik menjadi tantangan berat bagi akuntan publik dan calon akuntan publik memasuki profesi ini. Terlebih sejak adanya sanksi pencabutan izin salah seorang akuntan publik di tahun 2017 dan sanksi pembatasan izin untuk rekan kantor akuntan publik sekelas Big 4 di tahun 2018. Sanksi-sanksi yang dijatuhkan oleh Menteri Keuangan ini menunjukkan bahwa kualitas audit yang dilakukan oleh akuntan publik belum sepenuhnya mematuhi standar profesional. Profesi akuntan publik dituntut untuk memiliki integritas yang tinggi, kompetensi yang terpelihara, serta kepatuhan pada standar profesional dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seperti diketahui, saat ini tuntutan standar audit semakin ketat sehingga akuntan publik harus lebih berkerenget dan melakukan perbaikan manajemen kantornya untuk meningkatkan kualitas pemberian jasa.¹⁶

¹⁵ Monika Saragih, "Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik," 2022.

¹⁶ Dewi Hariyani, "Membangun Profesi Akuntan Publik Kelas Dunia," *PPPK.kemenkeu.go.id*, 2019 <<https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/membangun-profesi-akuntan-publik-kelas-dunia>> Di akses pada 28 Oktober 2022.

Kota Semarang yang menjadi ibukota dari Provinsi Jawa Tengah ini berdasarkan data yang diperoleh dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) jumlah kantor akuntan publik yang tercatat sebanyak 27 kantor, dengan jumlah akuntan publik yang sudah memiliki izin sebanyak 58 akuntan publik. Jumlah tersebut dapat terbilang masih sedikit.¹⁷ Meskipun demikian bila dibandingkan pada tahun 2017 jumlah akuntan publik hanya sebanyak 25 orang, terdapat kenaikan dua kali lipat jumlah akuntan publik yang tercatat. Di sisi lain bila jumlah akuntan publik yang tersebar di kota Semarang tersebut dibandingkan dengan jumlah penduduk kota Semarang masih terbilang rendah. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik jumlah penduduk Kota Semarang per tahun 2021 jika dibandingkan dengan jumlah akuntan publik maka perbandingannya sebesar 1.656.564.¹⁸ Sebab rendahnya tingkat perbandingan tersebut menimbulkan pertanyaan terkait akuntan publik ini.

Ini menunjukkan adanya defisit dalam regenerasi dan minat di kalangan generasi muda berkarir menjadi akuntan publik. Padahal, perusahaan-perusahaan yang membutuhkan audit di Indonesia semakin bertambah. Ini merefleksikan minat mahasiswa untuk mengejar profesi akuntan publik tergolong rendah. Berbagai faktor mungkin mempengaruhi hal ini, termasuk motivasi ekonomi, prospek pasar kerja, lingkungan kerja, nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja serta berbagai faktor lain. Dengan mempertimbangkan rendahnya antusiasme mahasiswa akuntansi didalam mewujudkan peningkatan profesionalisme mereka dan kurangnya kuantitas akuntan di Indonesia, meskipun kebutuhan maupun tuntutan terhadap profesionalisme akuntan sangat tinggi, penulis tergerak untuk meneliti

¹⁷ IAPI, *Direktori KAP dan AP Tahun 2022*, 2022, hal. 149.

¹⁸ Semarangkota.bps.go.id, "Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2021 Population by Age Groups and Gender, 2021" <<https://semarangkota.bps.go.id/statictable/2022/03/10/235/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin-2021.html>>.

dampak berbagai faktor itu bagi ketertarikan dalam berkarir sebagai akuntan publik.¹⁹

Munculnya permasalahan terkait regenerasi dalam profesi akuntan publik tersebut yang akan menjadi topik pembahasan dalam penelitian ini. Penulis akan mencari tahu terkait faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa lulusan akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik, dimana dalam penelitian ini mengambil tiga faktor yaitu nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial yang menjadi variabel independen. Judul penelitian yang diambil untuk penelitian ini yaitu **“PENGARUH NILAI-NILAI SOSIAL, PERTIMBANGAN PASAR KERJA DAN PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (STUDI PADA MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI DI KOTA SEMARANG)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas penulis mendapatkan pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu diantaranya:

1. Apakah nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik?
2. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik?
3. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik?

¹⁹ Richa Senjari, Amir Hasan, dan Azhari Sofyan, “Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja Dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik” (Riau University, 2016).

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang dicapai dari penelitian ini diantaranya:

1. Untuk menguji pengaruh nilai-nilai sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik.
2. Untuk menguji pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik.
3. Untuk menguji pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat memberikan ilmu pengetahuan tentang ekonomi terlebih pada bidang akuntansi dengan menyajikan penjelasan mengenai topik yang berkaitan dengan minat berkarir mahasiswa sebagai akuntan publik.
- b. Mendukung adanya teori Auditing dengan memberikan bukti langsung terjun di lapangan sebagai *survey* yang nyata sehingga dapat menjadi acuan untuk mengembangkan ilmu akuntansi yang sekarang dan di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Berfungsi sebagai referensi dan sumber informasi tambahan untuk penelitian berikutnya. Mempertimbangkan tingkat minat mahasiswa akuntansi dalam memilih jalur karir sebagai akuntan publik.
- b. Dapat memberikan informasi tambahan bagi lembaga akademik untuk membuat rencana kurikulum yang sesuai dan relevan dengan dunia kerja yang ada di masa kini mengikuti berjalannya zaman.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan untuk menyusun penelitian ini ada 5 bab, yaitu

Bab 1, yakni Pendahuluan yang termuat: “latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan penelitian.”

Bab 2, yakni Tinjauan Pustaka yang termuat “penelitian terdahulu, kerangka teori, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian.”

Bab 3, yakni Metode Penelitian, yang termuat “jenis dan sumber data, populasi, dan sampel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.”

Bab 4, yakni Analisis Data dan Pembahasan, yang termuat “gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian dan responden, serta hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.”

Bab 5 Penutup, merupakan bab terakhir berisi penutup, yang menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian serta saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Hirarki Kebutuhan

Berdasarkan teori "*Maslow's Hierarchy of Needs*" oleh Abraham Maslow terkait hirarki kebutuhan manusia digambarkan melalui piramida yang menyebutkan dari kebutuhan manusia yang paling dasar atau rendah hingga mengerucut semakin ke atas. Hal ini dapat diartikan tujuan kebutuhan manusia yang semakin lebih tinggi. Teori Abraham Maslow ini mengedepankan sifat sosial yang ditinjau melalui psikologi humanistik. Penjelasan teori piramida yang menggambarkan teori hirarki kebutuhan manusia diantaranya sebagai berikut:²⁰

1. *Physiological Needs* (Kebutuhan Fisiologi)

Kebutuhan ini merupakan tingkatan yang paling dasar dari kebutuhan manusia. Kebutuhan tersebut yaitu kebutuhan manusia tentang makanan, minuman, tempat berteduh, seks, dan kebutuhan fisik lainnya.

2. *Safety Needs* (Kebutuhan Keamanan)

Kebutuhan ini merupakan tingkatan kedua yang menekankan kepada kebutuhan akan rasa aman dan keselamatan pada setiap individu manusia sehingga mampu memberikan rasa nyaman dan tentram pada aktivitas kehidupannya.

3. *Belongingness & Love Needs* (Kebutuhan Percaya dan Cinta Kasih)

Kebutuhan ini menjelaskan mengenai manusia sebagai individu memiliki kebutuhan untuk mencintai dan dicintai sehingga tercipta kepercayaan dan kedamaian di dalam hidupnya. Kebutuhan ini mencakup hal yang luas seperti perasaan seseorang untuk menjaga, peduli dan perhatian terhadap sesama maupun lingkungan di sekitarnya yang didasari atas rasa memiliki.

²⁰ <https://economia.uniroma2.it>

4. *Esteem Needs* (Kebutuhan untuk Dihargai)

Kebutuhan ini mengacu pada capaian individu yang mengarah pada jenjang pekerjaan tertentu. Hasil perolehan dari capaian tersebut melahirkan kebutuhan individu untuk menunjukkan derajatnya sehingga dapat dihargai dan dipercaya akan harga dirinya tersebut.

5. *Self Actualization* (Kebutuhan Aktualisasi Diri)

Kebutuhan ini merupakan tingkatan yang paling atas dan terakhir dari kebutuhan manusia yang mengarah kepada keinginan individu untuk mengembangkan diri terkait dengan kapasitas kerjanya yang nampak pada hal-hal baik sehingga mencapai cita dan citra seseorang yang lebih tinggi. Di tingkat tertinggi ini manusia mengupayakan dengan semua kemampuannya untuk mendapatkan dan mencapai kemauan yang diinginkan dan bisa dilakukan.

Dari kelima kebutuhan di atas, *Safety Needs* diteliti melalui variabel pertimbangan pasar kerja (X2), *Belongingness & Love Needs* diteliti melalui variabel nilai-nilai sosial (X1), *Esteem Needs* diteliti melalui variabel penghargaan finansial (X3) dan *Self Actualization* diteliti melalui variabel minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik (Y).

2.2 Minat

Minat adalah kondisi di mana seseorang memberikan perhatian khusus pada sesuatu dan ingin mempelajari serta membuktikan lebih lanjut mengenai hal tersebut.²¹ Didalam KBBI,²² minat didefinisikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, perhatian, dan kesukaan. Minat merupakan proses berkelanjutan yang membuat seseorang memperhatikan dan fokus pada hal yang diminati dengan perasaan senang dan puas. Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan preferensi seseorang terhadap sesuatu, atau melalui partisipasi dalam

²¹ B Walgito, *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar* (Yogyakarta: ANDI, 2004).

²² Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hal. 957.

aktivitas tertentu. Orang yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung memberikan perhatian lebih besar pada subjek tersebut.²³

Minat menjadi sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan jika mereka bebas memilih.²⁴ Agus Sujanto (2004),²⁵ minat adalah pemusatan perhatian yang lahir secara tidak sengaja namun penuh kemauan, bergantung pada bakat dan lingkungan.

1. Saat penerimaan. Individu menerima kesan yang kuat sehingga menimbulkan reaksi fisik seperti mengerutkan kening atau mengepalkan tangan.
2. Saat obyektif. Individu mulai sadar akan peristiwa dalam dirinya, membayangkan tujuan, dan menyadari arah yang akan ditempuh.
3. Saat aktual. Individu fokus pada arah tertentu dan merasakan tindakan yang akan datang.
4. Saat subyektif. Individu mulai mengambil keputusan dan melanjutkan dengan tindakan setelah keputusan dibuat.

Abu Ahmadi (1992)²⁶ menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi minat, yaitu:

1. Keadaan fisik. Kesehatan jasmani dan kemampuan fisik.
2. Keadaan materi. Sumber daya, bahan, dan alat yang digunakan.
3. Keadaan psikis. Kondisi mental dan jiwa.
4. Keadaan lingkungan. Apakah lingkungan mendukung atau menghambat minat tersebut.
5. Kata hati

Hurlock (1978)²⁷ menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi sikap dan minat seseorang terhadap pekerjaan adalah:

²³ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).

²⁴ Elizabeth B Hurlock, *Perkembangan Anak*. (Alih bahasa: dr. Med. Meitasari Tjandrasa) (Jakarta: Erlangga, 1978), hal. 144.

²⁵ Agus Sujanto, *Psikologi Umum* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hal. 92.

²⁶ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hal. 135.

²⁷ Hurlock, *Perkembangan...* hal. 144.

1. Sikap orang tua
2. Pekerjaan bergengsi
3. Kekaguman pada seseorang
4. Kemampuan dan minat
5. Kesesuaian jenis kelamin
6. Kesempatan untuk mandiri
7. Stereotip budaya
8. Pengalaman pribadi

Hurlock (1978)²⁸ juga membagi minat menjadi dua aspek, yaitu:

1. Aspek kognitif

Berdasarkan konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang diminati, didasarkan pada pengalaman pribadi dan pembelajaran dari berbagai sumber.

2. Aspek afektif

Bobot emosional dari konsep yang membentuk aspek kognitif, dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang diminati.

Menurut Mathis dan Jackson, ada empat karakteristik individu yang mempengaruhi pilihan karir (Suryani, 2020:128):

1. Minat. Orang cenderung memilih karir yang sesuai dengan minat mereka, meskipun minat dapat berubah seiring waktu.
2. Citra diri. Orang mengikuti karir yang sesuai dengan persepsi diri mereka dan menghindari yang tidak sesuai.
3. Kepribadian. Jenis kepribadian individu mempengaruhi pilihan karir mereka.
4. Latar belakang sosial. Status sosial ekonomi, tingkat pendidikan, dan pekerjaan orang tua.

Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya.

²⁸ Ibid, hal. 116.

Selain itu minat dapat timbul karena adanya faktor eksternal dan juga adanya faktor internal. Oleh sebab itu minat menjadi salah satu faktor penting dalam pemilihan karir seseorang.

Hurlock (2004) dalam Ahsan berpendapat minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Apabila mereka melihat sesuatu itu menguntungkan mereka akan memiliki minat yang kemudian akan mendatangkan kepuasan. Meskipun demikian, apabila kepuasan itu berkurang, akan mengurangi minat itu sendiri. Sama halnya dengan kebutuhan. Semakin kuat suatu kebutuhan semakin kuat pula minat. Selanjutnya, semakin sering seseorang mengekspresikan minatnya dalam kegiatan maka semakin kuat pula minat itu. Jadi dapat disimpulkan minat berkaitan erat dengan keinginan dan motivasi mereka dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam surat Al-Isra ayat 84 Allah berfirman.

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا

Artinya: “Katakanlah (Nabi Muhammad), ‘Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.’ Maka, Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.” (Q.S. Al-Isra:84)²⁹

Ayat tersebut mengungkapkan bahwa Allah memerintahkan Nabi Muhammad untuk memberitahu umatnya agar mereka bekerja sesuai dengan potensi dan kecenderungan masing-masing. Semua individu diizinkan untuk bekerja sesuai dengan sifat, karakter, kehendak, dan kecenderungan mereka sendiri.

2.3 Nilai-Nilai Sosial

Nilai sosial ialah nilai yang digenggam masyarakat perihwal apapun yang dinilai baik-buruk. Suparto mengungkapkan bahwa nilai-nilai sosial memiliki fungsi umum dalam masyarakat. Diantaranya nilai-nilai bisa menyumbangkan sejumlah alat guna mengarahkan masyarakat dalam

²⁹ Kemenag, hal. diakses pada 28 Mei 2023.

berfikir dan bertindak laku. Selain itu, nilai sosial juga berfungsi sebagai penentu terakhir manusia dalam memenuhi peranan-peranan sosial. Norma sosial memiliki kemampuan untuk mendorong individu agar memenuhi harapan sesuai dengan perannya. Norma ini juga berperan dalam memperkuat rasa kebersamaan di antara anggota komunitas. Selain itu, norma sosial berfungsi sebagai alat pengendali perilaku individu dengan tekanan dan ikatan tertentu agar mereka bertindak sesuai dengan norma yang dipegang.³⁰

Menurut KBBI, nilai ialah sifat-sifat yang penting ataupun berguna bagi kemanusiaan. Sedangkan sosial adalah berkenaan dengan masyarakat. Itu artinya, nilai sosial ialah hal yang dinilai baik, layak, serta dapat dijadikan pedoman hidup untuk dianut masyarakat. Ada beberapa ahli yang menjelaskan tentang nilai sosial. Berikut ini adalah beberapa pendapat para ahli tentang nilai sosial.³¹

1. Horton dan Hunt, nilai sosial ialah suatu gagasan yang dapat menjelaskan tentang suatu tindakan dalam masyarakat. Dimana nantinya tindakan tersebut bisa dikatakan penting atau tidak penting.
2. Kimball Young menjelaskan tentang nilai sosial yang merupakan suatu asumsi abstrak dan sering tak disadari tentang apa yang dianggap penting dalam masyarakat. Nilai sosial disebut sebagai asumsi abstrak karena nilai sosial terbentuk dengan sendirinya, walaupun ada beberapa kondisi yang bisa membentuk suatu nilai sosial secara sengaja.
3. Dardji Darmodiharjo memiliki pendapat tentang nilai sosial yaitu sebagai sesuatu yang bisa berguna bagi kehidupan manusia secara jasmani dan rohani. Oleh karena itu, nilai sosial bisa memberikan dorongan perilaku individu menjadi lebih baik lagi.

³⁰ Wikipedia, “Nilai sosial,” *Wikipedia.org* <[https://id.wikipedia.org/wiki/Nilai_sosial#:~:text=Nilai sosial adalah berbagai prinsip,dan benar serta wajib dipatuhi.](https://id.wikipedia.org/wiki/Nilai_sosial#:~:text=Nilai%20sosial%20adalah%20berbagai%20prinsip,dan%20benar%20serta%20wajib%20dipatuhi.)> [diakses 30 Oktober 2022].

³¹ Hendrik, “Mengenal Nilai Sosial: Pengertian, Ciri, Fungsi dan Contohnya,” *www.gramedia.com* <<https://www.gramedia.com/literasi/nilai-sosial/>> [diakses 30 Oktober 2022].

4. Hendropuspito menjelaskan jika nilai sosial merupakan segala bentuk aturan yang dihargai oleh masyarakat karena memiliki daya guna berupa fungsional bagi perkembangan hidup masyarakat. Itu artinya, nilai sosial bisa diartikan sebagai hasil kesepakatan bersama yang telah diakui dan dipatuhi secara bersama oleh suatu kelompok masyarakat.
5. Soerjono Soekanto menjelaskan jika nilai sosial adalah sebuah konsep abstrak yang ada di dalam diri manusia. Konsep ini bisa dianggap benar maupun salah.

Segala sesuatu memiliki penanda yang khas. Dengan memperhatikan penanda tersebut, kita dapat membedakan sesuatu dengan yang lain. Begitu pula nilai sosial. Nilai sosial mempunyai ciri sebagai berikut:³²

1. Nilai Tercipta secara Sosial Bukan Bawaan Lahir

Pengertian kalimat nilai tercipta secara sosial bukan bawaan lahir adalah seiring dengan berjalannya waktu, seseorang akan mempelajari nilai-nilai sosial secara terus menerus. Sebagai contoh, anda menganggap bahwa pendidikan adalah salah satu kunci kesuksesan karena orang tua anda mengajarkan dalam keluarga anda bahwa jika ingin sukses maka anda harus berpendidikan setinggi mungkin. Hal tersebut berarti nilai bukan diperoleh dari lahir namun ditanamkan oleh orang tua anda.

2. Nilai Memberikan Pengaruh yang Berbeda-beda terhadap Individu serta Masyarakat

Pengaruh dari nilai sosial terhadap individu serta masyarakat itu berbeda-beda. Sebagai contoh, bagi anda menempuh pendidikan setinggi mungkin sehingga mendapatkan beberapa gelar sangat berpengaruh besar terhadap hidup seseorang. Namun, bagi orang lain belum tentu sepemahaman dengan anda. Bisa saja menurut orang lain koneksi pertemanan yang luas merupakan hal yang terpenting.

³² Agrotek, "Nilai Sosial : Pengertian, Jenis, Ciri, Sumber dan Contoh," *Agrotek.id*, 2021 <https://agrotek.id/vip/nilai-sosial/#Ciri_Nilai_Sosial> [diakses 3 November 2022].

3. Nilai Berlangsung secara Terus Menerus melalui Interaksi, Kontak Sosial dan Akulturasi

Sebagai contoh, dahulu anda beranggapan bahwa kunci kesuksesan adalah berdasarkan gelar pendidikan. Namun, seiring dengan berjalannya waktu, anda berinteraksi dengan orang-orang baru atau masuk ke lingkungan baru maka lama kelamaan nilai itu bisa berubah.

4. Nilai Melibatkan Emosi serta Perasaan

Makna dari kalimat nilai melibatkan emosi dan perasaan adalah dalam menjalankan nilai anda akan dipengaruhi oleh emosi maupun perasaan. Sebagai contoh, orang tuamu sangat menjunjung tinggi nilai pendidikan. Bagi mereka pendidikan adalah hal penting agar kamu sukses. Mereka rela menabung untuk biaya pendidikan anak-anaknya demi masa depan anak-anaknya.

Drs. Suparto mengemukakan bahwa nilai-nilai sosial memiliki fungsi umum dalam masyarakat. Di antaranya nilai-nilai dapat menyumbangkan seperangkat alat untuk mengarahkan masyarakat dalam berpikir dan bertindak laku. Selain itu, nilai sosial juga berfungsi sebagai penentu terakhir bagi manusia dalam memenuhi peranan-peranan sosial. Aspek sosial mampu mendorong individu untuk merealisasikan harapan sesuai dengan peran mereka. Misalnya, saat menghadapi perselisihan, biasanya keputusan dibuat berlandaskan pertimbangan ragam nilai sosial. Aspek sosial berfungsi pula sebagai sarana solidaritas diantara anggota Masyarakat. Dengan sejumlah nilai, anggota Masyarakat akan merasa menjadi bagian dari kesatuan. Selain itu, aspek sosial berfungsi pula sebagai alat pengawasan perilaku anggota Masyarakat dengan tekanan sekaligus ikatan tertentu supaya individu berperilaku senada dengan nilai yang

dipegangnya.³³ Nilai sosial memiliki beberapa fungsi di dalamnya. Beberapa fungsi yang dimiliki oleh nilai sosial adalah sebagai berikut ini.³⁴

1. Sebagai Pedoman Perilaku Manusia di Masyarakat

Fungsi dari nilai sosial yang pertama adalah bisa dijadikan sebuah pedoman bagi seluruh individu dalam sekelompok masyarakat agar bisa berperilaku dengan baik. Hal ini tak lain karena dalam proses interaksi sosial akan melakukan komunikasi baik secara lisan maupun dengan bahasa tubuh atau gerakan tubuh.

2. Menjadi Sistem Kontrol Sosial Setiap Individu

Nilai sosial juga memiliki fungsi sebagai salah satu metode kontrol sosial. Itu artinya norma sosial bisa menjadi penentu batas antara apa yang harus dilakukan maupun yang akan diucapkan. Nilai sosial mampu memberikan batasan dengan begitu jelas untuk bisa menunjukkan perbuatan mana yang dianggap baik maupun dianggap buruk.

3. Berperan Sebagai Pelindung Sosial

Nilai sosial secara otomatis akan diwariskan kepada generasi selanjutnya dari generasi sebelumnya dalam waktu yang begitu panjang. Hal tersebut terjadi bukan tanpa alasan, namun karena nilai sosial bisa menjadi pelindung sosial.

4. Alat Solidaritas

Nilai sosial bisa memiliki fungsi sebagai alat atau media yang digunakan untuk menjaga solidaritas dan juga kekompakan dalam masyarakat. Hal ini akan menjadikan setiap individu lebih banyak mengutamakan kepentingan umum serta bahu-membahu untuk bisa mencapai tujuan bersama.

5. Memenuhi Peranan Sosial di Masyarakat

³³ Rizal Joe, "Nilai-nilai Sosial Islam Dalam al-Qur'an," *cahayapenerangdunia.blogspot.com*, 2011
<<https://cahayapenerangdunia.blogspot.com/2011/04/nilai-nilai-sosial-islam-dalam-al-quran.html>>
[diakses 3 November 2022] Diakses 3 November 2022.

³⁴ Hendrik Diakses pada 30 Oktober 2022.

Nilai sosial di dalam masyarakat akan bisa memenuhi dan meningkatkan peran setiap individu. Hal ini karena setiap individu menyadari akan hak, kewajiban, tanggung jawab dan lain-lainnya. Sehingga masing-masing dari mereka memiliki peran dalam kehidupan bermasyarakat.

6. Membantu Norma Sosial

Nilai sosial memiliki fungsi sebagai media untuk bisa membangun norma sosial. Oleh karena itu ada yang namanya hukum sosial bagi masyarakat yang melanggar nilai sosial tersebut. Sebagai contohnya adalah dikucilkan, dijadikan bahan gunjingan, tidak diajak untuk bersosialisasi dan lain sebagainya.

Nilai-nilai yang diterapkan dalam masyarakat memberikan penghargaan lebih kepada pekerjaan akuntan publik, menaikkan status mereka dalam hirarki sosial. Akuntan yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya akan memiliki nilai intrinsik dan komersial yang lebih tinggi. Nilai sosial menggambarkan penilaian seseorang berdasarkan pandangan orang lain di sekitarnya.³⁵

Makna nilai di satu pihak adalah usaha untuk memberikan penghargaan terhadap sesuatu, namun demikian dapat juga bermakna memberikan perbandingan antara sesuatu dengan sesuatu lainnya. Perlu diperhatikan bahwa nilai merupakan realitas abstrak yang dirasakan dalam diri sebagai daya pendorong yang menjadi pedoman hidup. Sehingga berdasarkan nilai yang terbentuk pada diri seseorang akan terwujud keluar dalam berbagai pola tingkah laku atau sikap, cara berpikir dan menumbuhkan perasaan tertentu.³⁶

Dalam agama Islam, memandang seluruh nilai dalam kehidupan manusia berakar dari keimanan pada keesaan Tuhan yang menjadi landasan agama. Nilai Islami pada dasarnya memberi penataan yang bersifat saling

³⁵ Senjari, Hasan, dan Sofyan.

³⁶ Nurul Jempha, "Nilai-Nilai Agama Islam," *Jurnal Pedagogik*, 1.2 (2018), 101–12.

bertautan antara berbagai lapangan hidup manusia, seperti kehidupan sosial, ekonomi, serta budaya. Termasuk dalam kehidupan sosial dalam pekerjaan.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ
لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti.”³⁷

Dalam ayat diatas dijelaskan bahwa Allah menciptakan manusia dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, yakni berasal dari keturunan yang sama yaitu Adam dan Hawa. Semua manusia sama saja derajat kemanusiaannya, tidak ada perbedaan antara satu suku dengan suku lainnya. Kemudian dijadikan pula berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar saling mengenal dan dengan demikian saling membantu satu sama lain, bukan saling mengolok-olok dan saling memusuhi antara satu kelompok dengan lainnya. Dalam hal ini islam mengajarkan untuk berhubungan dengan sesama manusia sesuai dengan nilai-nilai sosial yang berlaku dimasyarakat pada umumnya.

Nilai Islami pada dasarnya memberi penataan bersifat saling bertautan antara berbagai lapangan hidup manusia, seperti kehidupan sosial, ekonomi, serta budaya. Nilai-nilai Islam itu pada hakikatnya adalah kumpulan dari prinsip kehidupan, ajaran-ajaran perihal cara manusia menjalankan kehidupan di dunia ini, yang satu prinsip dengan lainnya saling terkait membentuk satu kesatuan yang utuh tidak dapat dipisah-pisahkan.

³⁷ Kemenag, “Qur’an Kemenag,” *Kemenag* <<https://quran.kemenag.go.id/>> diakses pada 27 Mei 2023.

2.4 Pertimbangan Pasar Kerja

Pasar kerja menggambarkan situasi di mana terdapat peluang kerja yang bisa diisi oleh individu sesuai dengan keahlian mereka. Pekerjaan yang mempunyai pasar kerja lebih luas cenderung banyak diminati dibandingkan dengan pekerjaan yang mempunyai pasar kerja sempit.³⁸ Sejumlah faktor yang menjadi pertimbangan didalam pasar kerja mencakup keamanan pekerjaan sekaligus kemudahan akses ke lowongan pekerjaan. Keamanan pekerjaan adalah kondisi di mana karir yang dipilih memiliki ketahanan jangka panjang. Orang yang bekerja di suatu perusahaan akan menghindari risiko pemutusan hubungan kerja agar keamanan karir mereka terjamin.

Pertimbangan pasar kerja adalah salah satu aspek yang diperhitungkan individu ketika memilih pekerjaan sebab seluruh pekerjaan memiliki peluang sekaligus kesempatan beragam. Profesi yang mempunyai pasar kerja luas akan lebih menarik dibanding yang sempit.³⁹ Dikutip dari Suroto (1990) didalam Hariyani (2019)⁴⁰, pasar kerja mencakup semua kebutuhan sekaligus persediaan tenaga kerja ataupun semua permintaan-penawaran didalam Masyarakat dengan mekanisme yang menstimulus transaksi produktif antara pekerja dan pengusaha yang membutuhkan tenaga kerja tersebut.

Mempertimbangkan pasar kerja menjadi penting saat memasuki dunia kerja, terkait dengan pasar kerja profesi. Ini mencakup pula pertimbangan keamanan, kesediaan lapangan kerja, fleksibilitas pola pekerjaan, serta kesempatan untuk mendapat promosi.⁴¹

³⁸ Nanang Agus Suyono, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Unsiq)," *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 1.2 (2014), 69–83 (hal. 69–83).

³⁹ Hariyani, hal. 10.

⁴⁰ *Ibid.*

⁴¹ Lilis Kurnia Sari, "Pengaruh Nilai Intrinsik Pekerjaan, Lingkungan Kerja, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Motivasi Pemilihan Karier Sebagai Akuntan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)," *Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, 2016, hal. 41.

Menurut Wheller K.G. (1983) dalam Sari dan Sukanti (2016)⁴² menyebutkan pertimbangan pasar kerja terdapat 4 aspek, yakni:

1. Ketersediaan Lapangan Kerja

Dalam jangka pendek, kesempatan kerja di bidang akuntansi dianggap lebih menguntungkan jika dibandingkan dengan bidang lain untuk mahasiswa jurusan bisnis, psikologi, dan pendidikan.

2. Stabilitas Kerja

Stabilitas kerja adalah aspek dimana pekerjaan yang dipilih mampu bertahan dalam jangka waktu panjang. Diharapkan pekerjaan tersebut bukan hanya pilihan sementara, namun dapat bertahan hingga masa pensiun.

3. Fleksibilitas Karir

Pilihan karir yang lebih fleksibel memungkinkan karyawan untuk menghindari kondisi stagnan. Karir yang fleksibel memerlukan pengetahuan dan pelatihan yang terus-menerus diperbaharui.

4. Peluang Promosi

Promosi adalah proses peningkatan jenjang karir secara vertikal ke tingkat yang lebih tinggi, yang disertai dengan peningkatan tanggung jawab dan imbalan. Setiap pekerja tentu menginginkan peningkatan posisi sesuai dengan kinerjanya. Peluang promosi yang ada dapat mendorong peningkatan kualitas kerja, menjadi aspek penting dari sistem seleksi, dan mengurangi pergantian karyawan.

Berdasarkan penjelasan dari pendapat tersebut merupakan hal-hal yang dibutuhkan dan perlu disediakan dalam menarik tenaga kerja. Selain itu nantinya hal tersebut akan menjadi pertimbangan bagi seseorang menentukan pekerjaan atau karir mereka. Dengan lingkungan yang aman, jenjang karir yang jelas, dan penyesuaian dengan kebutuhan dari minat

⁴² *Ibid*, hal. 42.

tenaga kerja tentunya akan memberikan nilai tambah untuk menarik minat tenaga kerja.

Pada sisi lain, agama Islam memandang seorang muslim dalam setiap sendi kehidupannya harus melibatkan syariat Islam. Tak terlepas juga dalam pemilihan pekerjaan sebagai sarana untuk pemenuhan kebutuhan ekonomi. Sebagai seorang muslim tentunya kita juga perlu melihat suatu pekerjaan dari sudut pandang dalam syariat Islam. Hal tersebut bisa kita lihat dari motivasi kita untuk bekerja. Setiap motivasi kerja sesungguhnya bisa kita arahkan menuju nilai ibadah. Bila motivasi kerja kita sebagai ibadah tentunya yang namanya ibadah ada aturannya.

Setiap motivasi memang berbeda-beda dengan ibadah ritual atau ibadah mahdhah, sebab bekerja sebagai ibadah gairu mahdhah. Artinya dalam kaidah ushul fikih kita memiliki kebebasan yang luas untuk selalu bekerja selama tidak bertentangan dengan ajaran agama. Pertama adalah agar kita bekerja menjadi sebuah ibadah ialah harus diawali dengan niat yang baik berharap akan ridla Allah. Sebab amal yang baik itu selalu tergantung dengan niat yang baik, begitu pula sebaliknya. Niatkanlah segala sesuatu aktifitas kerja anda dengan nilai ibadah dan semata-mata karena Allah SWT. Kedua adalah pastikan dalam kerja anda tidak bertentangan dengan ajaran islam dengan begitu ketika kita mendapatkan rizki niscaya akan terasa nikmat. Sebetulnya sebelum kita bekerja tentunya yang perlu kita ingat adalah untuk apa kita bekerja, apa yang harus kita kerjakan setelah kita mendapatkan pekerjaan. Apakah kita bekerja untuk sesuatu yang halal bagi agama? atau justru sebaliknya dan tidak menpedulikan dari mana hasil rezki yang kita dapat. Mengkaji tentang beberapa hal diatas maka pastikan kita bekerja untuk sesuatu yang tidak bertentangan dengan ajaran islam. Apakah cara-cara kita bekerja sesuai dengan ajaran islam, Bagaimana dengan pakaian, batasan antara laki-laki dan perempuan dan sebagainya.⁴³

⁴³ Istina Rakhmawati, "Dampak Produktifitas Kerja Islami Bagi Kinerja Karyawan," *IQTISHADIA*, 9.1 (2016), hal. 166.

2.5 Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial adalah salah satu motivasi utama seseorang untuk bekerja. Dikutip dari John (2001) didalam Wahyuning Adhrianty (2019)⁴⁴ terdapat dua jenis penghargaan: intrinsik dan ekstrinsik. Penghargaan intrinsik berasal dari dalam diri, seperti kebutuhan pribadi, sedangkan penghargaan ekstrinsik berasal dari luar, seperti uang, pangkat, bonus, jabatan, atau hadiah. Berdasarkan jenis finansial, penghargaan dibagi menjadi dua: finansial dan non-finansial.

Dikutip dari Alhadar (2013) didalam Wicaksono⁴⁵ penghargaan finansial adalah penghargaan berupa uang. Penghargaan ini sering menjadi pertimbangan utama dalam pemilihan profesi, karena tujuan utama seseorang bekerja adalah untuk mendapatkan penghargaan finansial. Kadarisman (2012) menyatakan,⁴⁶ penghargaan finansial adalah alasan utama seseorang bekerja, di samping motivasi lain seperti prestasi, afiliasi, pengembangan diri, atau aktualisasi diri.

Widiatani (2013) dalam Afdatil, *et. al* (2021)⁴⁷ menekankan bahwa gaji adalah alasan utama seseorang bekerja untuk memenuhi kebutuhan fisiologis. Melalui pekerjaan, seseorang memperoleh gaji yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dikutip dari (Kadarisma, 2012) didalam Afdatil, *et.al.* (2021)⁴⁸ penghargaan finansial adalah salah satu alasan penting untuk bekerja, selain motivasi lain seperti prestasi, afiliasi, pengembangan diri, dan aktualisasi diri. Penghargaan finansial dianggap sebagai kompensasi utama yang memberikan kepuasan kerja kepada

⁴⁴ Sigit Hermawan dan Fitri Indah Wahyu Ning Tyas, "Pengaruh Nilai Intrinsik, Parental Influence, dan Persepsi Mahasiswa dengan Pendekatan Theory Karier Anne Roe terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik bagi Mahasiswa Akuntansi Universitas Airlangga Surabaya," *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5.2 (2019), 112–29.

⁴⁵ Yoga Wicaksono dan Mimin Nur Aisyah, "Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Dan Tipe Kepribadian Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkariir Menjadi Akuntan Publik," *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6.3 (2018).

⁴⁶ Muh Kadarisman, "Pengertian dan filosofi manajemen kompensasi," *manajemen sumber daya manusia*, 2012, hal. 329.

⁴⁷ Afdatil, Erawati, dan Wardani.

⁴⁸ Ibid.

karyawan, karena dengan gaji dan upah, kebutuhan fisik, status sosial, dan ego mereka terpenuhi.⁴⁹

Penghargaan finansial juga digunakan sebagai tolok ukur untuk menilai kontribusi karyawan. Semakin besar perusahaan atau klien yang menggunakan jasa akuntan publik, semakin tinggi pendapatan yang diterima.⁵⁰ Menurut Suyono (2014),⁵¹ Ada keterkaitan yang kuat antara insentif keuangan dan keputusan untuk berkarir sebagai akuntan publik. Bertambah besar penawaran kompensasi, tambah meningkat ketertarikan mahasiswa menekuni profesi ini.

Mahasiswa jurusan akuntansi yang memutuskan menjadi seorang akuntan publik sering kali mencari penghargaan finansial yang substansial sekaligus peningkatan cepat didalam penghargaan tersebut. Mengambil karir sebagai akuntan publik bisa memberikan pendapatan signifikan beragam dibanding profesi lainnya. Hal ini disebabkan bertambah besar skala perusahaan ataupun klien yang membutuhkan layanan akuntan publik, bertambah besar pula pendapatan yang bisa diperoleh.⁵²

Balas jasa berupa uang yang diterima sebagai konsekuensi dari posisi karyawan dan kontribusinya terhadap perusahaan. Rivai (2010)⁵³, sejumlah komponen penghargaan keuangan meliputi

1. Upah

Kompensasi moneter langsung yang diberikan sesuai dengan jumlah jam kerja, volume produk yang dibuat, ataupun jumlah layanan yang disediakan.

⁴⁹ Veithzal Rivai dan Ella Jaufani Sagala, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan : Dari Teori ke Praktik*, Ke-Dua (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010).

⁵⁰ Afdatil, Erawati, dan Wardani, *Pengaruh...*

⁵¹ Suyono.

⁵² Afdatil, Erawati, dan Wardani, *Pengaruh...*

⁵³ Rivai dan Sagala, *Manajemen...*

2. Insentif

Penghargaan yang diberikan secara langsung sebagai akibat dari kinerja yang melampaui sasaran, umumnya membantu mengurangi pengeluaran sekaligus meningkatkan efisiensi.

3. Kompensasi Tak Langsung (*Fringe Benefit*)

Kompensasi tambahan ini seperti tunjangan, asuransi, pensiunan, dan lainnya, untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan.

Tujuan pemberian penghargaan finansial menurut Rivai (2010) adalah:⁵⁴

1. Membangun kerjasama antara pemilik usaha dan karyawan.
2. Memenuhi kebutuhan fisik dan status sosial karyawan, sehingga mereka memperoleh kepuasan kerja.
3. Mempermudah rekrutmen karyawan berkualitas.
4. Memotivasi karyawan untuk bekerja dengan baik.
5. Mencegah tingkat pergantian karyawan yang tinggi dan menjamin stabilitas karyawan.

Perusahaan memandang imbalan finansial ataupun gaji sebagai pemikat utama yang memberi kepuasan pada karyawan. Pemberian kompensasi yang wajar ialah kebutuhan dasar untuk mencapai kepuasan kerja. Penelitian terdahulu mengindikasikan bahwasanya lulusan akuntansi mengutamakan imbalan finansial ataupun gaji ketika mempertimbangkan pilihan karir mereka.⁵⁵

Dalam Al-Qur'an menerangkan untuk mendapatkan keinginan, kesukaan, hasrat, cita-cita dan minat manusia dalam kehidupan, setiap manusia dituntut untuk bekerja keras dan terus berusaha. Keinginan manusia dalam memenuhi kebutuhan dunia mereka tidak boleh terlepas dari sisi buruk atau bahayanya. Seperti yang dijelaskan dalam firman Allah dalam surah Ali-Imran ayat 14 berikut.

⁵⁴ Afdatil, Erawati, dan Wardani, *Pengaruh...*

⁵⁵ Ningsih.

زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ
وَالْأَفْضَةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۚ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ
حُسْنُ الْمَآبِ

Artinya: “Dijadikan indah bagi manusia kecintaan pada aneka kesenangan yang berupa perempuan, anak-anak, harta benda yang bertimbun tak terhingga berupa emas, perak, kuda pilihan, binatang ternak, dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia dan di sisi Allahlah tempat kembali yang baik.” (Q.S. Ali-Imran:14)⁵⁶

Ayat diatas menerangkan manusia diperbolehkan untuk mencintai hal-hal yang disebutkan dalam ayat diatas seperti harta kekayaan, namun manusia juga harus memahami dampak atau sisi buruk dan bahayanya. Kadang-kadang manusia menyukai sesuatu, padahal dia mengetahui sesuatu itu buruk, dan tidak berguna. Siapa yang menyukai sesuatu tetapi dia menganggap hal itu tidak baik untuk dirinya, dia dapat melepaskan diri dari pengaruhnya. Sesungguhnya Allah menjadikan tabiat manusia cinta kepada harta benda dan kesenangan. Oleh sebab itu, Allah menjadikan harta benda dan kesenangan sebagai sarana menguji keimanan seseorang, apakah dia akan menggunakan semua harta dan kesenangan itu untuk kehidupan duniawi saja, ataukah dia akan menggunakan harta bendanya untuk mencapai keridaan Allah.

2.6 Akuntan Publik

Akuntan publik adalah seorang akuntan yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan untuk memberikan layanan akuntan publik di Indonesia. Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan organisasi akuntan publik yang beroperasi berdasarkan izin dari peraturan perundang-undangan, berfokus pada pemberian layanan profesional dalam praktik akuntan publik. Akuntan publik, auditor independen, dan auditor eksternal merujuk pada profesi yang sama dengan istilah berbeda. Berdasarkan UU

⁵⁶ Kemenag diakses pada 27 Mei 2023.

Nomor 5 tahun 2011 tentang akuntan publik, profesi akuntan publik umumnya memberikan jasa asuransi, yang hasilnya digunakan secara luas oleh publik sebagai salah satu pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan.⁵⁷

Akuntan publik, yang umumnya disebut auditor, ialah profesional yang memiliki izin dari Menkeu guna menjalankan berbagai tugas seperti: “audit umum, tinjauan laporan keuangan, audit kinerja, dan audit khusus.” Selain itu, mereka juga menyediakan layanan di bidang non-atestasi, termasuk: “jasa konsultasi, kompilasi, dan layanan terkait akuntansi dan keuangan lainnya.”⁵⁸ Ragam layanan dari kantor akuntan publik yakni:

1. Jasa Atestasi

Layanan atestasi ialah bentuk jasa penjaminan yang disediakan kantor akuntan publik. Layanan ini merupakan tipe jasa penjaminan dimana KAP menghasilkan laporan terkait kepercayaan terhadap sebuah pernyataan yang dibuat pihak lain.

2. Jasa *Assurance*

Layanan assurance ialah layanan professional yang berdiri sendiri untuk meningkatkan mutu informasi demi penetapan keputusan yang lebih baik. Keberadaan layanan ini sangat krusial sebab penyedia layanan assurance mempunyai sifat independen, sedemikian hingga dipandang tidak memihak pada informasi yang sedang diperiksa. Layanan assurance berperan dalam meningkatkan kepercayaan sekaligus relevansi sejumlah informasi yang dijadikan landasan didalam proses penetapan keputusan.

3. Jasa *Non Assurance*

Layanan non-assurance ialah jenis layanan yang ditawarkan akuntan publik tanpa menyertakan pendapat, keyakinan bernilai negatif, laporan temuan, ataupun bentuk keyakinan serupa. Contoh layanan non-

⁵⁷ Afdatil, Erawati, dan Wardani, *Pengaruh...*

⁵⁸ Senjari, Hasan, dan Sofyan, *Pengaruh...*

assurance yang disediakan akuntan publik meliputi layanan konsultasi, layanan pajak, serta layanan kompilasi.

Secara keseluruhan, profesi akuntan ialah individu yang telah memperoleh pengetahuan sekaligus keterampilan khusus dalam bidang akuntansi melalui pendidikan formal. Ruang lingkup profesi akuntansi mencakup beberapa bidang, di antaranya:

1. Akuntansi Keuangan. Terfokus pada akuntansi unit ekonomi tertentu secara menyeluruh dengan sejumlah perhatian atas pihak luar.
2. Auditing. Berfokus pada pemeriksaan independen atas laporan keuangan.
3. Akuntansi Manajemen. Berfokus pada manajemen perusahaan.
4. Akuntansi Pendidik. Berfokus pada pendidikan ilmu akuntansi kepada peserta didik.

Dikutip dari Thian (2021)⁵⁹ Seorang akuntan publik menawarkan berbagai layanan, termasuk layanan asuransi, attestasi, sekaligus non-asuransi:

1. Jasa Asuransi: Layanan ini ialah bantuan profesional independen yang memberi jaminan mutu informasi ke para penentu putusan. Layanan ini sangat krusial sebab menyediakan ragam manfaat bagi penggunanya, dengan auditor yang bersifat independen serta objektif dalam mengevaluasi ragam informasi yang ditinjau. Contoh layanan asuransi ialah audit atas laporan keuangan historis klien.
2. Jasa Atestasi: Ini ialah jenis layanan asuransi yang disediakan KAP melalui penerbitan pernyataan tertulis yang memberikan simpulan perihal keandalan laporan keuangan yang disusun pihak lainnya. Bentuk layanan attestasi yakni: “audit atas laporan keuangan historis, tinjauan laporan keuangan historis, dan jasa attestasi lainnya.”
3. Jasa Non-Asuransi: Layanan ini disediakan akuntan publik tanpa memberi opini, keyakinan bernilai negatif, simpulan atas temuan,

⁵⁹ A. Thian, “*Dasar-dasar Auditing, Integrated and Comprehensive Edition.*” (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021), hal. 5.

ataupun bentuk kepercayaan lain. Contoh layanan non-asuransi yang biasa diberikan oleh KAP yakni: “jasa kompilasi, jasa perpajakan, dan jasa konsultasi manajemen.”

2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Gema Fitria Sari, S M Arista, dan V Espa (2016)⁶⁰ dengan judul “Pengaruh Faktor-Faktor Penghargaan Finansial (Gaji), Lingkungan Kerja, Pelatihan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Personalitas Terhadap Pemilihan Karir Bagi Mahasiswa Akuntansi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 60 mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, sebanyak 36 orang atau 60% memiliki keinginan untuk berkarir menjadi seorang akuntan dan sebanyak 24 orang atau 40% memiliki keinginan untuk berkarir diluar profesi akuntansi. Dari enam variabel bebas atau independen yang digunakan dalam penelitian ini, ada dua variabel, yaitu pelatihan profesional dan personalitas yang secara pengujian regresi logistik berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penelitian yang dilakukan oleh Iswahyuni (2018)⁶¹ dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE AKA Semarang”. Hasil penelitian menunjukkan bukti empiris bahwa faktor finansial dan persaingan di pasar kerja tidak mempengaruhi keputusan mahasiswa akuntansi STIE AKA Semarang untuk memilih karir sebagai akuntan publik. Pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan nilai sosial berperan penting dalam keputusan tersebut.

⁶⁰ Gema Fitria Sari, S M Arista, dan V Espa, “Pengaruh Faktor-Faktor Penghargaan Finansial (Gaji), Lingkungan Kerja, Pelatihan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Personalitas Terhadap Pemilihan Karir Bagi Mahasiswa Akuntansi,” *Jurnal Audit dan Akuntansi FEB Universitas Tanjungpura*, 5.2 (2016), 29–58.

⁶¹ Yetti Iswahyuni, “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa program studi akuntansi STIE AKA Semarang,” *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 5.1 (2018), 33–44.

Penelitian oleh Fenti Febriyanti (2019) berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik” menemukan bahwa penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga, personalitas, pengakuan profesional, dan lingkungan kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Dewi Murdiawati (2020) dengan judul penelitian “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya Untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik”. Hasil parsial menunjukkan bahwa imbalan finansial, pertimbangan pasar tenaga kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, dan lingkungan kerja mempengaruhi minat siswa dalam pilihan karir masa depan mereka, sedangkan risiko profesional tidak terbukti sebagian mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir. Hasil penelitian secara bersamaan menunjukkan bahwa imbalan finansial, pertimbangan pasar tenaga kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan risiko profesional bersama-sama mempengaruhi minat siswa dalam memilih karir di masa depan.

Lasmana dan Kustiana (2020)⁶² melakukan penelitian yang berjudul “Dampak Insentif Finansial, Nilai Sosial, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik”. Analisis mereka menunjukkan bahwa insentif finansial, nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh baik secara bersama-sama maupun terpisah terhadap minat memilih karier sebagai akuntan publik. Ini berarti faktor-faktor tersebut mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karier sebagai akuntan publik.

⁶² Andy Lasmana dan Ery Kustiana, “Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik,” *Jurnal Akunida*, 6.1 (2020), 39–51.

Handayani (2021)⁶³ dalam penelitiannya yang berjudul “Dampak Gender, Insentif Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarier sebagai Akuntan Publik di Kalangan Mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan” menemukan bahwa insentif finansial dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat berkarier sebagai akuntan publik di kalangan mahasiswa tersebut. Dari kedua variabel tersebut, insentif finansial yang paling dominan, dengan nilai thitung lebih besar dari ttabel ($2,908 > 1,992$) dan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$. Namun, variabel gender tidak menunjukkan pengaruh terhadap minat berkarier sebagai akuntan publik, dengan nilai thitung ($-1,199$) lebih kecil dari ttabel ($1,992$) dan nilai signifikansi $0,234$ yang lebih besar dari ambang signifikansi yang ditetapkan, yaitu $0,05$.

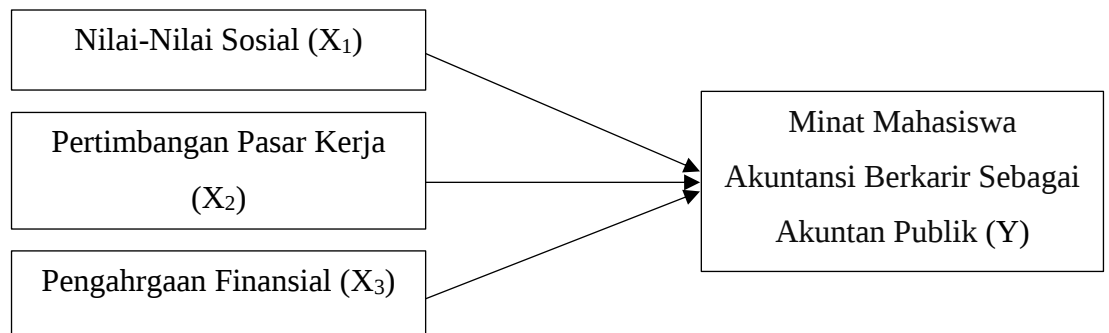
2.8 Kerangka Berpikir

Pemikiran konseptual ialah sebuah representasi model yang menunjukkan keterhubungan antar teori sekaligus isu tertentu yang dianggap sebagai isu signifikan. Berdasar pada sejumlah teori yang telah disebutkan sebelumnya, dapat dirinci bahwa kerangka pemikiran ini merepresentasikan bagaimana nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, sekaligus insentif finansial memengaruhi ketertarikan mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Gambaran ini dapat diilustrasikan seperti di bawah ini:⁶⁴

⁶³ Fice Handayani, “Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan,” *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 5.2 (2021), 148–58.

⁶⁴ Dr Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 283.

Gambar 1 Kerangka Berpikir



Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana Nilai-Nilai Sosial (X₁), Pertimbangan Pasar Kerja (X₂), dan Penghargaan Finansial (X₃) mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Y). Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel bebas, yaitu nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Penulis menggunakan kerangka berpikir yang ditampilkan pada gambar untuk menilai apakah ketiga variabel bebas tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

2.9 Hipotesis Penelitian

2.8.1 Pengaruh Nilai-Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik.

Pada umumnya dalam pemilihan karir, mahasiswa akan mempertimbangkan bagaimana masyarakat memberi pandangan mengenai lingkungan pekerjaan serta kemampuan yang dimiliki dalam pekerjaan tersebut, hal ini dikarenakan lingkungan kerja yang baik dan dapat memperlihatkan kemampuan kerja seseorang bisa meningkatkan citra positif individu dalam masyarakat, namun jika pandangan masyarakat tidak baik maka dikhawatirkan dapat menurunkan citra individu dalam masyarakat. Hasil penelitian dari

Lasmana dan Kustiana (2020) dan penelitian Iswahyuni (2018)⁶⁵ menunjukkan nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi STIE AKA Semarang. Berdasarkan penjelasan tersebut diatas maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H1: “Nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik.”

2.8.2 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik.

Pasar kerja mengacu pada kondisi di mana tersedia peluang pekerjaan yang dapat diakses oleh individu-individu berdasarkan keahlian masing-masing (Nuraini, 2008). Suyono (2014) berpendapat bahwa pekerjaan dengan pasar kerja yang lebih luas akan lebih disukai dibandingkan dengan pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang terbatas. Kurniawan dan Zulaikha (2014)⁶⁶ menyoroti bahwa sebagian besar mahasiswa memilih jurusan akuntansi karena ingin menjadi profesional di bidang tersebut, ditambah dengan motivasi bahwa pekerjaan sebagai akuntan akan sangat diperlukan oleh perusahaan dan organisasi, baik di Indonesia maupun secara global di masa mendatang.⁶⁷ Penelitian dari Sari (2016)⁶⁸, Febriyanti (2019)⁶⁹ dan Sapariyah, Putri, dan Fujianto (2020)⁷⁰ yang menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh signifikan dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

⁶⁵ Iswahyuni, *Analisis...*

⁶⁶ Adhitya Reza Kurniawan dan Zulaikha Zulaikha, “Pengaruh Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Dan Motivasi Gelar Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro)” (Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 2014).

⁶⁷ Lasmana dan Kustiana. *Pengaruh...*

⁶⁸ Sari. *Pengaruh...*

⁶⁹ Febriyanti. *Faktor...*

⁷⁰ Sapariyah, Putri, dan Fujianto. *Pengaruh...*

H2: “Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik.”

2.8.3 Pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik.

Rivai (2011)⁷¹ mengartikan “Penghargaan finansial sebagai imbalan dalam bentuk uang yang diterima oleh karyawan karena kontribusi mereka dalam posisi mereka di perusahaan untuk mencapai tujuan Perusahaan”. Hasil studi Handayani (2021)⁷² menunjukkan bahwa penghargaan finansial mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

H3: “Penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik.”

⁷¹ Rivai dan Sagala, *Manajemen...* hal. 358.

⁷² Handayani, *Pengaruh...*

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis penelitian

Penelitian yang diterapkan berjenis kuantitatif, yakni jenis penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data-data berbentuk numerik atau angka dari suatu fenomena tertentu dan akan dianalisis menggunakan metode berbasis statistika.⁷³ Metode penelitian kuantitatif tergolong ke dalam penelitian kuantitatif bersifat non eksperimental yaitu survei.⁷⁴ Penulis menggunakan jenis penelitian ini untuk menjawab pertanyaan bagaimana hubungan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk variabel independen dalam penelitian ini yaitu Nilai-Nilai Sosial (X_1), Pertimbangan Pasar Kerja (X_2), dan Penghargaan Finansial (X_3), dan variabel dependen atau yang dipengaruhi yaitu Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Y).

3.1.2 Sumber Data

Dalam memperoleh informasi dan data yang dapat mendukung penelitian ini, maka peneliti menggunakan data sebagai berikut :

3.1.2.1 Data Primer

Data primer ialah data yang dihimpun secara langsung bersinggungan dengan masalah yang dikaji. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner pada sampel yang disebarkan kepada responden yang merupakan mahasiswa akuntansi dari universitas-universitas yang tersebar di Semarang.

⁷³ Duli Nicholaus, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisa Data Dengan SPSS*" (Yogyakarta: CV Budi UT, 2019).

⁷⁴ Dr. Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, "*Dasar Metodologi Penelitian*" (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

3.1.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber yang sudah ada. Pegumpulan data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari buku, jurnal, artikel ilmiah dan lain-lain. Penelitian ini memperoleh data sekunder dari studi pustaka yang variabelnya berhubungan dengan yang diteliti.⁷⁵

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi ialah cakupan umum yang meliputi objek ataupun subjek dengan ukuran maupun karakteristik khusus yang ditentukan peneliti guna dianalisis dan disimpulkan. Populasi tidak sebatas merujuk pada jumlah objek ataupun subjek yang sedang diteliti, tapi juga mencakup seluruh karakteristik objek ataupun subjek bersangkutan. Populasi yang dipilih ialah mahasiswa jurusan akuntansi dari berbagai universitas yang tersebar di kota Semarang.

3.2.2 Sampel

Sampel ialah suatu segmen dari keseluruhan populasi yang mempunyai karakteristik tertentu, atau dapat dijelaskan sebagai kelompok kecil dari populasi yang dipilih berdasarkan prosedur spesifik sedemikian hingga bisa mencerminkan populasi secara menyeluruh.⁷⁶ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability* sampling yaitu teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus.⁷⁷ Untuk kualifikasi responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif dengan jurusan akuntansi dari universitas di kota semarang yaitu UIN Walisongo Semarang, Universitas Negeri

⁷⁵ Sony Faisal Rinaldi dan Bagya Mujianto, "Metodologi Penelitian dan Statistik, Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan" (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017).

⁷⁶ *Ibid.*, hal. 64.

⁷⁷ Siyoto dan Sodik, "Dasar...", hal. 66.

Semarang, Universitas Diponegoro, STIE TOTAL WIN, dan Universitas Semarang.

Teknik atau pola pengambilan sampel pada penelitian adalah dengan menggunakan metode *Convenience Sampling*. Menurut Sugiyono (2015)⁷⁸, *Convenience Sampling* merupakan metode penentuan sampel dengan memilih sampel secara bebas sekehendak peneliti. Ukuran sampel dalam penelitian ini sebesar 100 dalam skala kecukupan Comfrey dan Lee (1992)⁷⁹ termasuk katagori *Fairly* untuk memperoleh sampel sebesar 100 responden. Hal tersebut didasarkan pada jumlah populasi yang sulit diperoleh data pastinya, oleh sebab itu penulis menggunakan *convenience sampling* dalam pedoman penentuan jumlah sampel.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner/angket (*Questionener*). Kuesioner dapat dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis yang sifatnya terbuka atau tertutup kepada responden untuk dijawabnya. Jawaban dari alat bantu kuesioner ini dapat diukur menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala pengukuran terhadap pendapat, persepsi serta sikap seseorang baik individu maupun kelompok mengenai objek atau fenomena sosial.⁸⁰ Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa *google form* yang disebarakan kepada responden untuk diisi. Setiap poin jawaban pada kuesioner ditentukan skornya menggunakan skala Likert.

Skala likert dikutip dari Sugiyono (2016)⁸¹ berfungsi untuk menilai sikap, opini, ataupun persepsi individu/kelompok mengenai fenomena

⁷⁸ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*" (Bandung: Alfabeta, 2016).

⁷⁹ Andrew L Comrey dan Howard B Lee, "*A first course in factor analysis*" (Psychology press, 2013).

⁸⁰ Dr Sugiyono, hal. 93.

⁸¹ Sugiyono. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*" (Bandung: Alfabeta, 2016).

sosial. Dalam penggunaan skala ini, variabel yang hendak diukur diuraikan menjadi sejumlah indikator. Indikator ini kemudian dijadikan dasar untuk membuat item instrument berupa pertanyaan ataupun pernyataan. Masing-masing jawaban dari item dalam skala Likert memiliki rentang gradasi mulai dari sangat positif hingga sangat negatif.

Tabel 1 Skor Penelitian

Skor	Jawaban
1	Sangat tidak setuju (STS)
2	Tidak setuju (TS)
3	Kurang setuju (KS)
4	Setuju (S)
5	Sangat setuju (SS)

3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel merupakan atribut sekaligus objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Menurut Arikunto (2010), variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi suatu titik perhatian dalam penelitian.⁸² Pada penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel independen (bebas), dan variabel dependen (terikat).

3.4.1 Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.⁸³ Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu pengaruh Nilai-Nilai Sosial (X_1), Pertimbangan Pasar Kerja (X_2), dan Penghargaan Finansial (X_3).

3.4.2 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat atau dependen atau disebut variabel output, kriteria, konsekuen, adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁸⁴ Variabel terikat merupakan

..⁸² Siyoto dan Sodik, "*Dasar...*," hal. 49.

⁸³ *Ibid*, hal. 52.

⁸⁴ *Ibid*.

nama lain dari variabel dependen. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen adalah variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen atau variabel terikat yaitu terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Y).

Tabel 2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konseptual	Indikator
Nilai-Nilai Sosial	Nilai yang dianut oleh suatu masyarakat, mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk oleh masyarakat. Suparto mengungkapkan bahwa nilai-nilai sosial memiliki fungsi umum dalam masyarakat.	Indikator variabel nilai-nilai sosial berdasarkan penelitian dari Lasmana (2020) ⁸⁵ dan Andersen (2012) ⁸⁶ diantaranya: 1. Pekerjaan yang bergengsi 2. Kesempatan bekerja dengan ahli di bidang lain 3. Memberikan kepuasan pribadi 4. Dipandang baik 5. Peluang cukup besar
Pertimbangan Pasar Kerja	Pertimbangan pasar kerja dapat meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja.	Indikator variabel pertimbangan pasar kerja berdasarkan dari penelitian dari Sari (2016), Febriyanti (2019) ⁸⁷ dan Sapariyah, Putri, dan Fujianto (2020) ⁸⁸ diantaranya : 1. Lapangan pekerjaan terbuka lebar 2. Akuntan di Indonesia sangat minim 3. Peluang besar 4. Lingkungan kerja baik

⁸⁵ Lasmana dan Kustiana.

⁸⁶ William Andersen dan Anis Chariri, "Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi sebagai Akuntan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Undip, Unika, Unnes, Unissula, Udinus, Unisbank, STIE Totalwin dan Mahasiswa PPA Undip)" (Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 2012).

⁸⁷ Febriyanti. *Faktor...*

⁸⁸ Sapariyah, Putri, dan Fujianto. *Pengaruh...*

		5. Kesempatan besar dalam promosi jabatan
Penghargaan Finansial	Sebuah penghargaan yang berwujud finansial	Indikator variabel penghargaan finansial berdasarkan penelitian dari Handayani (2021) ⁸⁹ diantaranya : 1. Penghasilan jangka panjang bagus 2. Gaji awal tinggi 3. Peluang standar hidup lebih tinggi 4. Adanya bonus atau insentif lainnya 5. Adanya dana pensiun
Minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik	Suatu keadaan dimana individu menaruh perhatian lebih pada sesuatu dan disertai keinginannya untuk mengetahui dan mempelajari serta membuktikan lebih lanjut mengenai situasi tersebut.	Indikator variabel minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik berdasarkan penelitian dari skripsi Zaid (2015) ⁹⁰ dan Yoriza (2018) ⁹¹ diantaranya: 1. Menjadi Akuntan Publik di masa depan 2. Mahasiswa akuntansi 3. Kondisi lingkungan 4. Menyukai pekerjaan akuntan publik 5. Cita-cita bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP)

⁸⁹ Handayani.

⁹⁰ Muhammad Ikhwan Zaid, "Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). SKRIPSI. Universitas Negeri Yogyakarta," 2015.

⁹¹ Yoriza Sativa, "PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU, MOTIVASI BELAJAR DAN GENDER TERHADAP MINAT BERKARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)," 2018.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen alat ukur telah menjalankan fungsi ukurannya. Uji validitas adalah uji untuk mengetahui sejauh mana data tersebut valid, Uji validitas menurut Ridwan adalah sebagai menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat mengukur apa yang ingin diukur. Sebuah instrumen dapat dinyatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dalam mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara cermat. Menilai masing masing pertanyaan dapat dilihat dari nilai *Corrected Item Corelation* masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.⁹²

Dalam melakukan uji validasi menggunakan teknik r_{hitung} . Hasil dari r_{hitung} kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} , $df = n-k$. Dapat dijelaskan bahwa n merupakan jumlah sampel, sedangkan k merupakan jumlah variabel. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan-pertanyaan memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total (valid). Dan sebaliknya, jika nilai dari r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka pertanyaan-pertanyaan tidak memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total (tidak valid).⁹³

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas dikutip dari Ghazali (2016)⁹⁴, sarana untuk menilai sebuah kuisioner yang menjadi penanda dari suatu variabel. Kuisioner dianggap reliabel ataupun dapat dipercaya bila jawaban individu pada pernyataan merefleksikan konsistensi ataupun kestabilan seiring berjalannya waktu. Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* dengan kriteria Alpha 0.60.

⁹² Ridwan, *Dasar-Dasar Statistik* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 37.

⁹³ Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediacom, 2010), hal. 90.

⁹⁴ I Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hal. 47.

jika ilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0.60, maka dapat dikatakan reliabel. Dan sebaliknya, apabila nilai cronbach alpha lebih kecil dari 0.60, maka dapat dikatakan tidak reliabel.⁹⁵

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean dan median berada dipusat. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak.⁹⁶ Untuk mengidentifikasi apakah data tersebar secara normal atau tidak, dapat dilakukan melalui analisis statistik. Salah satu metode statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Analisis ini dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov; jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka distribusi data residual tidak normal, dan jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka distribusi data residual adalah normal.⁹⁷

3.5.3.2 Uji Multikolinieritas

Dikutip dari Ghozali (2016)⁹⁸ Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel bebas dalam model regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas, dapat digunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Multikolinearitas dianggap ada jika nilai tolerance atau $VIF \geq 10$. Sebaliknya, jika nilai tolerance $> 0,10$ atau $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.

⁹⁵ Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS* (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), hal. 15.

⁹⁶ Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), hal. 79.

⁹⁷ Ghozali, "*Aplikasi...*", hal. 154.

⁹⁸ Ghozali, "*Aplikasi...*", hal. 103.

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2016)⁹⁹ uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan variance dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Apabila *variance* dalam satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka dikatakan heteroskedastisitas. Sedangkan apabila *variance* dalam satu pengamatan ke pengamatan lain sama maka dikatakan homoskedastisitas, dan pada keadaan seperti itu regresi dapat dikatakan baik.

Untuk mengetahui adanya gejala heteroskedastisitas perlu menggunakan uji rank Spearman. Uji rank spearman merupakan uji yang mengorelasikan variabel-variabel independen terhadap nilai absolut dari residual (*error*).¹⁰⁰ Untuk menguji heteroskedastisitas, analisis grafik dapat digunakan. Apabila titik-titik data menunjukkan pola teratur, hal ini menandakan adanya heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika titik-titik tersebut tersebar acak di sekitar garis horizontal pada sumbu Y dan tidak membentuk pola yang jelas, maka tidak ada heteroskedastisitas. Selain itu, jika nilai signifikan kurang dari 0,05, ada korelasi yang signifikan. Jika lebih dari 0,05, korelasi tersebut tidak signifikan.¹⁰¹

3.5.4 Uji Regresi Linier Berganda

Dikutip dari Ghazali (2016)¹⁰², analisis regresi bertujuan untuk menilai kekuatan dan arah hubungan antara dua atau lebih variabel. Metode ini digunakan untuk menilai pengaruh lingkungan kerja, nilai sosial, peluang pasar kerja, karakter pribadi, dan insentif finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

⁹⁹ Ghazali, "Aplikasi...", hal. 134.

¹⁰⁰ Riyanto dan Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian di Bidang Manajemen Teknik* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020).

¹⁰¹ Ghazali, "Aplikasi...", hal. 134.

¹⁰² Ghazali, "Aplikasi...", hal. 94.

Persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y : Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik

a : Nilai Konstanta

b₁ : Koefisien Regresi Nilai-Nilai Sosial

b₂ : Koefisien Regresi Pertimbangan Pasar Kerja

b₃ : Koefisien Regresi Penghargaan Finansial

X₁ : Nilai-Nilai Sosial

X₂ : Pertimbangan Pasar Kerja

X₃ : Penghargaan Finansial

3.5.5 Uji Hipotesis

3.5.5.1 Uji F

Dikutip dari Ghozali (2016)¹⁰³, uji F digunakan untuk mengevaluasi signifikansi model regresi secara keseluruhan terhadap variabel Y dalam penelitian. Adapun kriteria yang digunakan untuk menilai kelayakan model regresi adalah sebagai berikut:

1. Sig.F ($\alpha=0.05$).
2. Bila Sig.F>0.05, sedemikian hingga model dinilai tak layak untuk diaplikasikan didalam penelitian.
3. Bila Sig.F<0.05, sedemikian hingga model dinilai layak untuk diaplikasikan didalam penelitian.

¹⁰³ Ghozali, "Aplikasi...", hal. 96.

3.5.5.2 Uji T

Ghozali (2016)¹⁰⁴, T-test digunakan menilai dampak dari setiap independent variable terhadap dependent variable secara terpisah. Untuk menilai signifikansi dari independent variable, kriteria berikut ini diterapkan:

1. Sig.t ($\alpha=0.05$).
2. Bila Sig.t < 0.05, sedemikian hingga *independent variable* memberi dampak signifikan bagi *dependent variable*.
3. Bila Sig. t > 0.05, sedemikian hingga *independent variable* memberi dampak signifikan bagi *dependent variable*.

3.5.5.3 Koefisien Determinasi

Dikutip dari Ghozali (2016)¹⁰⁵, R² digunakan menilai seberapa efektif model didalam mendeskripsikan variasi pada dependent variable. Rentang nilai koefisien ini ialah dari nol sampai satu. Ketika R² bernilai rendah, hal ini mengindikasikan bahwasanya independent variable mempunyai keterbatasan dalam mendeskripsikan variasi pada dependent variable. Sebaliknya, bila R² mendekati satu, ini menandakan bahwasanya independent variable hampir seluruhnya mampu mendeskripsikan variasi pada dependent variable.

1. R²=0 berarti *independent variable* tidak mampu mendeskripsikan *dependent variable*.
2. R²=1 berarti *independent variable* mampu mendeskripsikan *dependent variable*.

¹⁰⁴ Ghozali, "Aplikasi...", hal. 97.

¹⁰⁵ Ghozali, "Aplikasi...", hal. 95.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa jurusan akuntansi di beberapa Universitas di Semarang. Pengambilan data penelitian dilakukan mulai tanggal 17 agustus 2023 hingga 10 oktober 2023.

4.2 Karakteristik Responden

Data dalam penelitian ini didapatkan melalui penyebaran kuesioner melalui google form kepada responden berdasarkan kriteria peneliti. Karakteristik responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini hanya memiliki dua kriteria, yakni

- a. Mahasiswa jurusan Akuntansi
- b. Berkuliah di UIN Walisongo Semarang, Universitas Negeri Semarang, Universitas Diponegoro, STIE Totalwin, dan Universitas Semarang.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti memperoleh hasl responden sebanyak 108 responden, namun peneliti hanya akan menggunakan 100 responden, maka diperoleh data karakteristik responden sebagai berikut:

Tabel 3 Karakteristik Responden

Universitas	Responden
UIN Walisongo Semarang	20
Universitas Negri Semarang	20
Universitas Diponegoro	20
STIE Totalwin	20
Universitas Semarang	20
Jumlah	100

4.3 Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrument yang digunakan dalam penelitian. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan apa yang dapat diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian ini menggunakan metode analisis *corrected item – total correlation*, dimana jika r_{hitung} lebih besar dari r_{table} maka, kuesioner tersebut dinyatakan valid. Atau dapat dikatakan pernyataan dalam kuesioner atau angket dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{table}$ pada taraf 0,05. Berikut ini adalah hasil uji validitas keseluruhan variabel:

Tabel 4 Hasil Uji Validitas

Indikator	R Hitung	R Tabel	Ket
Nilai-nilai social			
X1.1	0,631196988	0,1966	Valid
X1.2	0,773500759		
X1.3	0,534160842		
X1.4	0,714755985		
X1.5	0,709173534		
X1.6	0,806839807		
X1.7	0,807827792		
X1.8	0,787843817		
Pertimbangan pasar kerja			
X2.1	0,601349439	0,1966	Valid
X2.2	0,635072364		
X2.3	0,588412299		
X2.4	0,686571793		
X2.5	0,74013882		
X2.6	0,643767993		

X2.7	0,640024021		
Penghargaan Finansial			
X3.1	0,713044296	0,1966	Valid
X3.2	0,789566014		
X3.3	0,79018984		
X3.4	0,753224717		
X3.5	0,816170962		
X3.6	0,826860631		
Minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik			
Y.1	0,682866629	0,1966	Valid
Y.2	0,692100157		
Y.3	0,711874359		
Y.4	0,723516821		
Y.5	0,762267188		
Y.6	0,824015131		
Y.7	0,83261524		
Y.8	0,833245114		

Dari hasil pengamatan dapat dilihat bahwa keseluruhan variabel memiliki korelasi positif dan lebih besar dari r table. Maka dapat disimpulkan bahwa dari semua indikator variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 3 variabel X yaitu Nilai-Nilai Sosial (X_1), Pertimbangan Pasar Kerja (X_2), dan Penghargaan Finansial (X_3) serta 1 variabel Y Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Y) memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,1966) dan dinyatakan valid.

4.3.2 Uji Realibilitas

Uji realibilitas merupakan alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu variabel dikatakan reabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu. Berikut ini adalah hasil uji realibilitas:

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	0.869	Reliabel
X2	0.762	
X3	0.872	
Y	0.892	

Berdasarkan table diatas, bahwa nilai Cronbach Alpha pada variabel yaitu Nilai-Nilai Sosial (X1), Pertimbangan Pasar Kerja (X2), dan Penghargaan Finansial (X3) serta variabel Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Y) semua variabel tersebut memiliki nilai lebih dari 0.60. Sehingga dapat diartikan keseluruhan variabel X₁, X₂, X₃, dan Y dikatakan reliabel atau data tersebut dapat dipercaya.

4.3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.3.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data memiliki distribusi normal atau tidak agar dapat dilakukan uji selanjutnya. Uji normalitas dikatakan normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Berikut hasil uji normalitas:

Tabel 6 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.81329821
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.047
	Negative	-.064
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan data uji normalitas Kolmogorov-Smirnov didapatkan nilai signifikansi sebesar 0.200 dimana nilai ini lebih besar dari 0.05. maka dapat disimpulkan data tersebut normal.

4.3.3.2 Uji Multikolinieritas

Untuk menguji multikolonieritas dalam model regresi, diperlukan pemeriksaan apakah ada hubungan antar variabel bebas. Salah satu cara mengujinya adalah dengan menggunakan Variance Inflation Factor (VIF). Multikolonieritas dianggap ada jika nilai tolerance atau $VIF \geq 10$. Sebaliknya, tidak ada multikolonieritas jika nilai tolerance $> 0,10$ atau $VIF < 10$. Di bawah ini adalah hasil dari pengujian multikolonieritas:

Tabel 7 Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.894	3.010		-.297	.767		

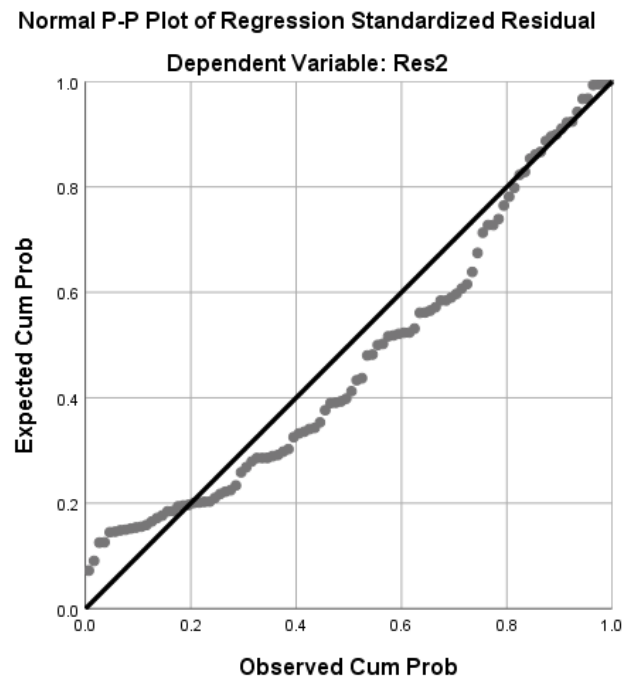
Total_X1	.650	.107	.584	6.056	.000	.437	2.291
Total_X2	.047	.157	.027	.300	.765	.494	2.023
Total_X3	.368	.151	.230	2.430	.017	.453	2.209

a. Dependent Variable: Total_Y

Data di atas menunjukkan bahwa untuk variabel X1, X2, dan X3 tidak terjadi multikolonieritas karena nilai toleransi masing-masing variabel lebih dari 0.1 dan untuk nilai VIF dari semua variabel kurang dari 10. Maka uji asumsi klasik untuk multikolonieritas sudah terpenuhi, atau variabel-variabel dalam penelitian ini tidak saling berkorelasi.

4.3.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan varians dari residual antara satu observasi dengan observasi lainnya dalam sebuah model regresi. Salah satu metode untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan grafik scatterplot. Jika terdapat pola atau titik-titik tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, atau menyempit) maka dapat dikatakan telah terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan perolehan data dari hasil uji, dapat disimpulkan bahwa data tersebut sudah memenuhi uji heteroskedastisitas karena tidak terjadi heteroskedastisitas karena pola acak dan menyebar atau tidak membentuk pola.

4.3.4 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda diterapkan untuk menilai kekuatan hubungan antara beberapa variabel sekaligus, serta untuk menentukan arah pengaruh antara variabel terikat dan variabel bebas. Berikut ini adalah hasil dari analisis regresi linear berganda:

Tabel 8 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.894	3.010		-.297	.767

Total_X1	.650	.107	.584	6.056	.000
Total_X2	.047	.157	.027	.300	.765
Total_X3	.368	.151	.230	2.430	.017

a. Dependent Variable: Total_Y

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan sebagai berikut

$$Y = -0,894 + 0.650 X1 + 0.047 X2 + 0.368X3+ e$$

Keterangan:

Y = Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik

α = Konstanta

X1 = Nilai-nilai Sosial

X2 = Pertimbangan Pasar Kerja

X3 = Penghargaan Finansial

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diatas, dapat diuraikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta bernilai negative sebesar -0,894, hal ini menunjukkan bahwa variable Nilai-nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Penghargaan Finansial dianggap konstan (0), maka nilai konstan dapat menurunkan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik sebesar 0,894 satuan.
- Koefisien regresi variabel nilai-nilai sosial bernilai positif sebesar 0,650. Hal ini menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan 1 satuan nilai-nilai sosial maka Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir sebagai Akuntan Publik akan bertambah sebesar 0,650.
- Koefisien regresi variabel pertimbangan nilai kerja bernilai positif sebesar 0,047. Hal ini menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan 1 satuan pertimbangan nilai kerja maka Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir sebagai Akuntan Publik akan bertambah sebesar 0,047.
- Koefisien regresi variabel penghargaan finansial bernilai positif sebesar 0,368. Hal ini menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan 1 satuan

penghargaan finansial maka Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir sebagai Akuntan Publik akan bertambah sebesar 0,368.

4.3.5 Uji Hipotesis

4.3.5.1 Uji F

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variable independen secara bersama-sama dengan variabel dependen. Berikut hasil Uji F dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 9 Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2258.607	3	752.869	50.206	.000 ^b
	Residual	1439.583	96	14.996		
	Total	3698.190	99			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X2, Total_X1

Berdasarkan table diatas diketahui bahwa nilai sig sebesar 0,00 yang menandakan bahwa nilai sig $0.000 < 0.05$ artinya menunjukkan bahwa setiap variabel independent (Nilai-nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Penghargaan Finansial) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir atau dapat dikatakan semua variabel independent memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

4.3.5.2 Uji T

Uji T digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen dengan kriteria pengujian jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima atau terdapat pengaruh. Hasil perhitungan Uji T sebagai berikut:

Tabel 10 Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.894	3.010		-.297	.767
	Total_X1	.650	.107	.584	6.056	.000
	Total_X2	.047	.157	.027	.300	.765
	Total_X3	.368	.151	.230	2.430	.017

a. Dependent Variable: Total_Y

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa:

- Dari hasil olah data diketahui bahwa pengujian dengan menggunakan uji t diperoleh nilai thitung untuk penghargaan finansial sebesar 6.056, sedangkan nilai ttabel 1,992. Apabila t hitung dibandingkan dengan t tabel maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6.056 > 1,992$). Nilai signifikansi variabel Nilai-Nilai Sosial sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut berarti bahwa hipotesis pertama dalam peneilitian ini dinyatakan diterima, dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara Nilai-Nilai Sosial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik.
- Dari hasil olah data diketahui bahwa pengujian dengan menggunakan uji t diperoleh nilai thitung untuk penghargaan finansial sebesar 0.300, sedangkan nilai t tabel 1,992. Apabila t hitung dibandingkan dengan t tabel maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.300 < 1,992$). Nilai signifikansi variabel Pertimbangan Pasar Kerja sebesar 0,765 lebih besar dari 0,05. Hal tersebut berarti bahwa hipotesis kedua dalam peneilitian ini dinyatakan ditolak, dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Pertimbangan Pasar

Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik.

- c. Dari hasil olah data diketahui bahwa pengujian dengan menggunakan uji t diperoleh nilai thitung untuk penghargaan finansial sebesar 2.430, sedangkan nilai t tabel 1,992. Apabila t hitung dibandingkan dengan t tabel maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.430 > 1,992$). Nilai signifikansi variabel Penghargaan Finansial sebesar 0,017 lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut berarti bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini dinyatakan diterima, dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik.

4.3.5.3 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan model regresi. Koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 11 Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.781 ^a	.611	.599	3.87242

a. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X2, Total_X1

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai *Adjusted R. Square* sebesar 0,599 atau dapat diartikan sebesar 60% yang berarti minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik dipengaruhi oleh variabel nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial. Sedangkan sisanya 40% dipengaruhi oleh variabel lain di luar metode penelitian.

4.3.6 Pembahasan

a. Pengaruh Nilai-Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik.

Variabel nilai-nilai sosial (X_1) menunjukkan hasil regresi linier berganda dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($6,056 > 1,992$) yang dapat diartikan nilai-nilai sosial berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Sudut pandang seseorang mengenai nilai-nilai sosial ditentukan oleh penilaian orang lain di sekitarnya. Tingginya apresiasi terhadap nilai sosial cenderung membuat seseorang kurang tertarik memilih karir sebagai akuntan publik, melainkan lebih condong ke profesi lain. Pengaruh nilai sosial ini memperlihatkan adanya evaluasi sosial terhadap pekerjaan mereka. Memahami dan menjaga nilai-nilai sosial sangatlah penting bagi semua level akuntan, karena seorang akuntan harus mengedepankan nilai-nilai sosial yang diterima secara luas. Hal ini perlu disadari dalam setiap keputusan karir akuntan.

Hasil ini didukung dengan adanya penelitian dari Lasmana dan Kustiana (2020)¹⁰⁶ dan Iswahyuni (2018)¹⁰⁷ yang mendapatkan hasil variabel nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi. Semakin tinggi nilai sosial maka akan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir menjadi akuntan publik karena Sebagian individu beranggapan bahwa nilai sosial atau pandangan orang lain terhadap pekerjaan individu akan menimbulkan kebanggaan oleh individu tersebut. Dengan adanya nilai sosial yang berlaku di Masyarakat akan menimbulkan perasaan lebih dihargai dan diperhatikan oleh lingkungan sekitar.

¹⁰⁶ Lasmana dan Kustiana.

¹⁰⁷ Iswahyuni, *Analisis...*

b. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik.

Variabel nilai-nilai sosial (X_1) menunjukkan hasil regresi linier berganda dengan tingkat signifikansi 0,765 lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung dibandingkan dengan t tabel maka t hitung < t tabel ($0.300 > 1,992$). Hasil studi ini mengungkapkan bahwa hipotesis kedua, yang menyatakan bahwa pertimbangan terkait pasar kerja dalam profesi akuntan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap motivasi untuk memilih karier sebagai akuntan, terbukti benar. Ini dapat dilihat dari nilai t hitung yang lebih rendah dibandingkan dengan nilai t tabel. Nilai t hitung untuk variabel pertimbangan pasar kerja adalah 0,300, yang lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,97, dengan tingkat signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,765, yang lebih tinggi dari 0,05. Pertimbangan mengenai pasar kerja dalam profesi akuntan tidak memiliki pengaruh signifikan dan tidak dominan terhadap motivasi untuk memilih karier sebagai akuntan. Hal ini terjadi karena faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam memilih karier sebagai akuntan sangat bervariasi, terutama yang berkaitan dengan pertimbangan pasar kerja.

Hasil penelitian ini mendukung hasil Iswahyuni (2018)¹⁰⁸ yang menyebutkan bahwa Pertimbangan pasar kerja menunjukkan tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian vitriyan (2016) yang menyatakan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Artinya pertimbangan pasar kerja kurang mempengaruhi minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik karena meskipun dengan adanya pertimbangan pasar kerja dapat memudahkan

¹⁰⁸ Iswahyuni, *Analisis...*

mahasiswa dalam mendapat informasi tentang pekerjaan namun dilain sisi kemudahan akses tersebut juga dapat disalahgunakan dan banyak terjadi kesalahan informasi, serta peluang dan kesempatan pekerjaan yang berbeda.

Namun hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian dari Sari (2016)¹⁰⁹, Febriyanti (2019)¹¹⁰, dan Sapariyah, Putri, dan Fujianto (2020)¹¹¹ dimana pertimbangan sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi.

c. Pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik.

Pengaruh variabel penghargaan finansial (X_3) terhadap minat untuk berkarir menjadi akuntan publik pada mahasiswa akuntansi, ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,017 lebih kecil dari 0,05 dan t hitung sebesar 2.430 lebih besar dari t table sebesar 1,992 hal ini menunjukkan bahwa untuk variabel penghargaan finansial terbukti berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2021)¹¹² dan Febriyanti (2019)¹¹³, yang membuktikan bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Artinya pertimbangan mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik dipengaruhi oleh penghargaan finansial yang dapat meliputi gaji atau upah yang besar serta jenjang karir yang jelas yang akan menimbulkan kestabilan finansial.

¹⁰⁹ Sari. *Pengaruh...*

¹¹⁰ Febriyanti. *Faktor...*

¹¹¹ Sapariyah, Putri, dan Fujianto. *Pengaruh...*

¹¹² Handayani, *Pengaruh...*

¹¹³ Febriyanti. *Faktor...*

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel Nilai – Nilai Sosial berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi berkarir Sebagai Akuntan Publik. Hal ini dibuktikan dengan nilai t statistik sebesar 6,056 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang artinya semakin tinggi tingkat nilai sosial maka seseorang akan semakin berminat berkarir sebagai akuntan publik.
2. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi berkarir Sebagai Akuntan Publik. Hal ini dibuktikan dengan nilai t statistik sebesar 1,97 dengan nilai signifikan sebesar 0,765 lebih kecil dari 0,05 yang artinya pertimbangan pasar kerja kurang mempengaruhi minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik.
3. Variabel Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi berkarir Sebagai Akuntan Publik. Hal ini dibuktikan dengan nilai t statistik sebesar 2,430 dengan nilai signifikan sebesar 0,017 lebih kecil dari 0,05 yang artinya semakin besar penghargaan finansial yang diperoleh, maka seseorang akan semakin berminat berkarir sebagai akuntan publik.

B. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini dilakukan dengan metode survei, dimana peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden yang terkadang terburu-buru dalam mengisi kuesioner.
2. Sampel yang digunakan hanya berjumlah 100 responden mahasiswa akuntansi.
3. Variabel independen yang digunakan hanya 3 variabel saja yaitu nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial.

C. Saran

Terdapat beberapa saran yang patut dipertimbangkan untuk peneliti berikutnya, antara lain:

1. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis terutama Jurusan Akuntansi
 - a. Sosialisasi kepada mahasiswa mengenai pentingnya peran akuntan publik
 - b. Tambahan keterampilan atau keprofesionalitas skill oleh IAPI serta akuntan pendidik sebagai penyedia ilmu untuk meningkatkan kompetensi yang bersertifikat sebagai syarat kelulusan sehingga mahasiswa merasa mampu untuk mengikuti dan mampu menghadapi persaingan kemajuan teknologi
 - c. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan upaya pengajaran auditing agar lebih detail terhadap akuntan publik. Misalnya dalam pengajaran auditing dilakukannya praktek di lapangan seperti Kantor Akuntan Publik, sehingga mahasiswa bisa mengetahui dan belajar secara langsung mengenai pekerjaan seorang akuntan publik.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel independen lainnya, karena variabel independent pada penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebesar 60% terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir sebagai Akuntan Publik.
 - b. Ruang lingkup untuk penelitian selanjutnya sebaiknya diperluas lagi, sehingga diharapkan dapat meningkatkan keakuratan dan hasilnya dapat digeneralisasikan.
 - c. Untuk penelitian selanjutnya yang menggunakan metode survei kuesioner diharapkan dapat memperhatikan waktu pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden untuk tidak terburu-buru agar data yang diperoleh valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdatil, Teguh Erawati, dan Dewi Kusuma Wardani, “Pengaruh Persepsi Penghargaan Finansial, Nilai-nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Pemilihan Profesi Akuntan Publik. Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta,” *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3.1 (2021), 197–221
- Agrotek, “Nilai Sosial : Pengertian, Jenis, Ciri, Sumber dan Contoh,” *Agrotek.id*, 2021 <https://agrotek.id/vip/nilai-sosial/#Ciri_Nilai_Sosial> [diakses 3 November 2022]
- Ahmadi, Abu, *Psikologi Umum* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992)
- Andersen, William, dan Anis Chariri, “Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi sebagai Akuntan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Undip, Unika, Unnes, Unissula, Udinus, Unisbank, STIE Totalwin dan Mahasiswa PPA Undip)” (Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 2012)
- Antares, R, “Jumlah Akuntan Indonesia Masih Minim di Tingkat ASEAN,” *Tagar News*, 2019
- Arifianto, Fajar, dan Sukanti Sukanti, “Pengaruh motivasi diri dan persepsi mengenai profesi akuntan publik terhadap minat menjadi akuntan publik pada mahasiswa prodi akuntansi fakultas ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta,” *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 3.2 (2014), 150–61
- Comrey, Andrew L, dan Howard B Lee, *A first course in factor analysis* (Psychology press, 2013)
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2008)
- Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)

- Febriyanti, Fenti, “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik,” *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 6.1 (2019), 88–98
- Ghozali, I, *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016)
- Handayani, Fice, “Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan,” *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 5.2 (2021), 148–58
- Hariyani, Dewi, “Membangun Profesi Akuntan Publik Kelas Dunia,” *PPPK.kemenkeu.go.id*, 2019
<<https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/membangun-profesi-akuntan-publik-kelas-dunia>>
- Hendrik, “Mengetahui Nilai Sosial: Pengertian, Ciri, Fungsi dan Contohnya,” *www.gramedia.com* <<https://www.gramedia.com/literasi/nilai-sosial/>> [diakses 30 Oktober 2022]
- Hermawan, Sigit, dan Fitri Indah Wahyu Ning Tyas, “Pengaruh Nilai Intrinsik, Parental Influence, dan Persepsi Mahasiswa dengan Pendekatan Theory Karier Anne Roe terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik bagi Mahasiswa Akuntansi Universitas Airlangga Surabaya,” *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5.2 (2019), 112–29
- Hurlock, Elizabeth B, *Perkembangan Anak*. (Alih bahasa: dr. Med. Meitasari Tjandrasa) (Jakarta: Erlangga, 1978)
- IAPI, *Direktori KAP dan AP Tahun 2022*, 2022
- Iswahyuni, Yetti, “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa program studi akuntansi STIE AKA

- Semarang,” *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 5.1 (2018), 33–44
- Jempa, Nurul, “Nilai-Nilai Agama Islam,” *Jurnal Pedagogik*, 1.2 (2018), 101–12
- Joe, Rizal, “Nilai-nilai Sosial Islam Dalam al-Qur’an,” *cahayapenerangdunia.blogspot.com*, 2011
<<https://cahayapenerangdunia.blogspot.com/2011/04/nilai-nilai-sosial-islam-dalam-al-quran.html>> [diakses 3 November 2022]
- Kadarisman, Muh, “Pengertian dan filosofi manajemen kompensasi,” *manajemen sumber daya manusia*, 2012
- Kemenag, “Qur’an Kemenag,” *Kemenag* <<https://quran.kemenag.go.id/>>
- Kemenkeu, “Daftar Akuntan Publik Aktif,” *PPPK.kemenkeu.go.id*
<<https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/daftar-akuntan-publik-aktif>> [diakses 29 Oktober 2022]
- Kurniawan, Adhitya Reza, dan Zulaikha Zulaikha, “Pengaruh Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Dan Motivasi Gelar Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro)” (Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 2014)
- Lasmana, Andy, dan Ery Kustiana, “Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik,” *Jurnal Akunida*, 6.1 (2020), 39–51
- Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS* (Kudus: Media Ilmu Press, 2008)
- Naminingsih, Nana Naraika, “Pengaruh Penghargaan Finansial,” *Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar, Teman dan Keluarga dalam pemilihan karir Akuntan Publik*, 2018

- Nicholaus, Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisa Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV Budi UT, 2019)
- Ningsih, Baiq Nani Astina, “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Penghargaan Finansial, dan Gender Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik,” *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3.2 (2021), 292–302
<<https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/daftar-kantor-akuntan-publik-aktif>>
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, dan M. Budiantara, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017)
- Priyatno, Dwi, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediacom, 2010)
- Rahmawati, Kalifah, “Pemilihan Karier Akuntan Publik: Pengaruh Penghargaan Finansial, Orientasi Etika, Pengakuan Profesional Dan Pelatihan Profesional (Studi Pada Mahasiswa Uns, Ums Dan Stie Surakarta)” (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014)
- Rakhmawati, Istina, “Dampak Produktifitas Kerja Islami Bagi Kinerja Karyawan,” *IQTISHADIA*, 9.1 (2016)
- Ridwan, *Dasar-Dasar Statistik* (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Rinaldi, Sony Faisal, dan Bagya Mujiyanto, *Metodologi Penelitian dan Statistik, Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan* (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017)
- Rivai, Veithzal, dan Ella Jaufani Sagala, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan : Dari Teori ke Praktik*, Ke-Dua (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010)
- Riyanto, dan Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian di Bidang*

Manajemen Teknik (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020)

Sapariyah, Rina Ani, Ika Swasti Putri, dan Restyandra Lavinia Fujianto, “Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Di Perguruan Tinggi Surakarta,” *Financial: Jurnal Akuntansi*, 6.1 (2020), 98–104

Saputra, Agung Joni, “Pengaruh persepsi mahasiswa akan minat, motivasi, pelatihan profesional, gender dan lingkungan pekerjaan terhadap pilihan karir akuntan publik dan non publik,” *Jurnal Riset Akuntansi Mercuri Buana*, 4.2 (2018), 126–35

Saragih, Monika, “Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik,” 2022

Sari, Gema Fitria, S M Arista, dan V Espa, “Pengaruh Faktor-Faktor Penghargaan Finansial (Gaji), Lingkungan Kerja, Pelatihan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Personalitas Terhadap Pemilihan Karir Bagi Mahasiswa Akuntansi,” *Jurnal Audit dan Akuntansi FEB Universitas Tanjungpura*, 5.2 (2016), 29–58

Sari, Lilis Kurnia, “Pengaruh Nilai Intrinsik Pekerjaan, Lingkungan Kerja, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Motivasi Pemilihan Karier Sebagai Akuntan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta),” *Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, 2016

Sativa, Yoriza, “PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU, MOTIVASI BELAJAR DAN GENDER TERHADAP MINAT BERKARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia),” 2018

Semarangkota.bps.go.id, “Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis

- Kelamin, 2021 Population by Age Groups and Gender, 2021”
<[https://semarangkota.bps.go.id/statictable/2022/03/10/235/jumlah-
penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin-2021.html](https://semarangkota.bps.go.id/statictable/2022/03/10/235/jumlah-
penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin-2021.html)>
- Senjari, Richa, Amir Hasan, dan Azhari Sofyan, “Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja Dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik” (Riau University, 2016)
- Siyoto, Dr. Sandu, dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Sugiyono, Dr, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Sujanto, Agus, *Psikologi Umum* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004)
- Suyono, Nanang Agus, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Unsiq),” *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 1.2 (2014), 69–83
- Thian, A., *Dasar-dasar Auditing, Integrated and Comprehensive Edition*. (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021)
- Walgito, B, *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar* (Yogyakarta: ANDI, 2004)
- Wicaksono, Yoga, dan Mimin Nur Aisyah, “Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Dan Tipe Kepribadian Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik,” *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6.3 (2018)
- Wijayanti, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa

Akuntansi di Yogyakarta.,” *Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.3 (2003)

Wikipedia, “Nilai sosial,” *Wikipedia.org*
<[https://id.wikipedia.org/wiki/Nilai_sosial#:~:text=Nilai sosial adalah berbagai prinsip,dan benar serta wajib dipatuhi.](https://id.wikipedia.org/wiki/Nilai_sosial#:~:text=Nilai%20sosial%20adalah%20berbagai%20prinsip,dan%20benar%20serta%20wajib%20dipatuhi.)> [diakses 30 Oktober 2022]

Zaid, Muhammad Ikhwan, “Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). SKRIPSI. Universitas Negeri Yogyakarta,” 2015

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

LAMPIRAN KUESIONER

Kepada Yth,

Saudara/i

Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilakukannya skripsi sebagai mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, saya:

Nama : Sasi Awit Pertiwi

NIM : 1805046076

Bermaksud melakukan penelitian untuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Kota Semarang)”.

Oleh karena itu, diharapkan Saudara/I bersedia untuk terlibat dalam penelitian ini dengan mengisi seluruh kuesioner. Agar kerahasiaan Saudara/I tetap terjaga, maka peneliti hanya akan memanfaatkan data yang dikumpulkan untuk kepentingan penelitian dan bukan untuk tujuan lain.

Hormat Saya,



Sasi Awit Pertiwi

Kriteria Responden Penelitian:

1. Mahasiswa jurusan akuntansi
2. Berkuliah di UIN Walisongo Semarang, Universitas Negeri Semarang, Universitas Diponegoro, STIE Totalwin, dan Universitas Semarang.

Keterangan Jawaban:

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. KS : Kurang Setuju
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju

Variabel Nilai-Nilai Sosial

No.	Pertanyaan	1 (STS)	2 (TS)	3 (KS)	4 (S)	5 (SS)
1.	Saya ingin menjadi akuntan publik karena memiliki gengsi yang tinggi					
2.	Bekerja sebagai akuntan publik lebih bergengsi dibandingkan pekerjaan lain					
3.	Bekerja sebagai akuntan publik memiliki kesempatan untuk bekerja bersama para ahli di bidang lain					
4.	Saya ingin menjadi akuntan publik karena dapat mempelajari ilmu di bidang lain					
5.	Saya akan merasa puas apabila menjadi akuntan publik					
6.	Saya akan merasa senang apabila memiliki karir sebagai akuntan publik					
7.	Saya memiliki peluang lebih besar untuk sukses apabila bekerja sebagai akuntan publik					
8.	Berkarir menjadi akuntan publik memiliki lebih banyak peluang dalam segala hal					

Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X2)

No.	Pertanyaan	1 (STS)	2 (TS)	3 (KS)	4 (S)	5 (SS)
1.	Peluang untuk bekerja sebagai akuntan publik lebih banyak dibandingkan pekerjaan lain					
2.	Lulusan akuntansi akan lebih mudah untuk berkarir sebagai akuntan publik					

3.	Jumlah akuntan publik di Indonesia masih sedikit					
4.	Akuntan publik di Indonesia masih sangat dibutuhkan					
5.	Peluang menjadi akuntan publik semakin luas karena banyak perusahaan asing di Indonesia					
6.	Banyak perusahaan yang membutuhkan jasa akuntan publik					
7.	Lingkungan kerja akuntan publik terjamin keamanannya					

Variabel Penghargaan Finansial (X3)

No.	Pertanyaan	1 (STS)	2 (TS)	3 (KS)	4 (S)	5 (SS)
1.	Penghasilan akuntan publik memiliki gaji jangka panjang yang bagus					
2.	Penghasilan akuntan publik stabil					
3.	Berkarir sebagai akuntan publik memiliki gaji awal yang tinggi					
4.	Berkarir sebagai akuntan publik memiliki peluang bergaji tinggi					
5.	Berkarir sebagai akuntan publik berpeluang mendapatkan bonus					
6.	Berkarir menjadi akuntan publik banyak mendapatkan insentif					

Variabel Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Y)

No.	Pertanyaan	1 (STS)	2 (TS)	3 (KS)	4 (S)	5 (SS)
1.	Saya berminat berkarir menjadi akuntan publik					
2.	Saya tidak tertarik untuk bekerja di bidang lain					
3.	Saya berminat berkarir sebagai akuntan publik karena sesuai dengan jurusan saya					
4.	Saya tidak akan berkarir di bidang lain					
5.	Saya berminat berkarir sebagai akuntan publik karena lingkungan saya mayoritas bekerja sebagai akuntan publik					
6.	Kondisi lingkungan saya mendorong saya untuk menjadi akuntan publik					
7.	Saya memiliki cita-cita bekerja sebagai akuntan publik					
8.	Akuntan publik merupakan pekerjaan yang saya impikan					

Lampiran 2 Hasil Jawaban Responden

No.	Nila-Nilai Sosial								Total
Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
1	3	4	4	4	4	4	3	3	29
2	2	2	4	4	4	4	3	4	27
3	1	3	5	3	3	3	3	3	24
4	3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	2	1	3	3	2	3	3	1	18
6	1	1	3	2	1	1	3	3	15
7	4	4	3	4	5	5	4	5	34
8	3	3	4	5	4	4	4	3	30
9	4	4	5	4	5	4	4	3	33
10	3	3	5	4	3	4	3	4	29
11	4	4	4	4	3	4	4	5	32
12	3	3	4	4	4	4	4	3	29
13	4	3	5	5	3	5	4	4	33
14	3	5	4	5	5	5	4	4	35
15	4	5	5	5	5	5	5	5	39
16	1	1	5	5	5	5	4	5	31
17	1	3	4	4	4	4	2	4	26
18	3	4	3	3	4	4	4	4	29
19	2	2	5	5	3	5	4	4	30
20	4	5	5	4	5	5	5	5	38
21	3	3	4	4	4	4	4	4	30
22	2	3	4	4	4	4	4	4	29
23	1	1	5	5	3	3	4	5	27
24	3	3	4	4	4	4	4	4	30
25	2	3	4	4	3	4	3	3	26
26	1	1	3	3	2	3	1	1	15
27	1	1	4	1	1	1	2	1	12
28	2	2	5	5	4	5	3	3	29
29	2	2	4	2	2	2	2	2	18
30	2	2	4	4	4	4	4	4	28
31	3	2	4	3	2	2	3	2	21
32	2	2	4	3	4	4	4	4	27
33	3	3	4	3	3	2	1	4	23
34	3	3	4	4	3	3	4	4	28
35	3	3	4	4	4	4	3	3	28
36	4	4	5	5	4	4	4	4	34
37	2	3	4	4	4	4	2	1	24
38	3	3	4	4	4	4	4	4	30
39	2	2	4	4	3	4	4	4	27
40	3	2	5	4	3	3	2	3	25
41	5	4	5	4	5	4	5	4	36
42	3	3	3	4	4	4	3	3	27
43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
44	2	4	5	4	5	5	4	4	33

45	4	4	4	4	4	4	4	4	32
46	4	4	4	4	3	4	4	4	31
47	1	3	5	5	5	5	5	3	32
48	4	4	4	4	4	4	4	4	32
49	4	3	4	4	4	4	4	4	31
50	2	2	4	4	3	4	4	4	27
51	3	3	4	4	5	5	4	4	32
52	4	5	4	5	5	5	5	5	38
53	5	5	4	5	5	4	5	5	38
54	1	1	4	4	4	4	3	3	24
55	3	3	5	5	4	4	5	4	33
56	4	4	4	4	4	5	5	5	35
57	3	3	5	5	4	5	5	4	34
58	3	4	4	4	4	5	4	5	33
59	3	3	5	5	5	5	5	4	35
60	3	3	3	3	3	3	3	3	24
61	3	2	3	4	4	4	3	4	27
62	3	3	4	3	4	4	4	4	29
63	3	2	4	3	3	4	4	4	27
64	1	2	3	1	1	2	2	2	14
65	2	4	3	4	4	5	5	3	30
66	2	4	4	4	4	4	4	4	30
67	1	2	4	4	3	4	4	3	25
68	2	3	4	4	3	4	4	4	28
69	2	1	5	3	3	3	2	4	23
70	4	4	5	5	5	5	4	4	36
71	3	4	4	4	3	4	4	5	31
72	2	2	4	4	3	4	3	3	25
73	3	4	4	3	4	3	4	4	29
74	2	1	3	1	4	2	3	2	18
75	2	1	4	3	5	1	3	2	21
76	4	4	2	2	4	4	2	2	24
77	4	4	4	4	4	3	3	4	30
78	3	5	5	5	5	5	5	5	38
79	3	3	4	3	4	3	3	3	26
80	3	5	5	3	5	3	5	5	34
81	1	3	5	4	5	5	5	5	33
82	3	4	4	4	4	4	4	4	31
83	4	3	4	3	3	4	4	3	28
84	2	4	4	4	5	5	5	4	33
85	3	3	4	4	4	4	4	4	30
86	2	2	4	3	3	4	4	3	25
87	3	4	3	4	4	4	4	3	29
88	3	2	5	4	5	4	4	5	32
89	4	4	5	4	2	5	5	5	34
90	3	3	4	4	4	4	4	4	30
91	1	2	3	4	5	1	2	3	21
92	5	5	5	4	4	5	5	5	38

93	2	4	5	3	4	4	5	5	32
94	3	4	5	4	4	5	4	4	33
95	4	4	4	3	5	5	4	4	33
96	4	4	4	4	4	4	4	4	32
97	3	3	5	4	3	4	4	4	30
98	3	3	4	4	4	4	4	4	30
99	2	3	4	4	4	4	4	4	29
100	2	2	3	4	1	2	3	3	20

No.	Pertimbangan Pasar Kerja							Total
Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	
1	3	5	4	4	4	5	3	28
2	4	4	3	4	4	5	4	28
3	3	3	2	3	3	4	4	22
4	3	3	3	3	3	3	3	21
5	2	3	3	4	4	3	3	22
6	2	1	3	3	2	4	2	17
7	5	4	3	4	4	5	5	30
8	5	3	4	3	5	5	4	29
9	4	3	5	4	4	5	3	28
10	3	4	3	4	5	5	4	28
11	5	4	4	5	4	4	4	30
12	3	3	3	3	3	3	3	21
13	3	5	4	5	5	5	4	31
14	5	5	3	4	5	5	4	31
15	5	5	5	5	5	5	5	35
16	4	5	4	5	5	5	5	33
17	3	4	3	4	4	5	2	25
18	4	4	3	4	4	4	4	27
19	3	4	4	4	5	5	4	29
20	4	3	4	4	4	4	3	26
21	4	4	4	4	4	4	4	28
22	4	4	3	4	4	4	4	27
23	4	3	3	5	4	5	3	27
24	3	4	3	4	4	4	4	26
25	3	3	3	3	4	4	4	24
26	1	4	4	4	5	5	4	27
27	1	3	1	4	1	4	4	18
28	2	4	4	5	4	5	5	29
29	3	4	3	4	5	4	2	25
30	2	3	3	4	4	4	4	24
31	3	4	4	4	4	4	4	27
32	4	3	5	5	4	4	4	29
33	3	5	3	4	5	5	3	28
34	2	3	4	4	4	4	4	25
35	4	4	4	4	4	4	4	28

36	4	5	4	5	4	5	4	31
37	4	4	3	4	3	4	3	25
38	3	4	4	4	4	4	3	26
39	4	4	3	4	4	5	2	26
40	2	4	3	4	4	4	3	24
41	5	4	5	4	5	4	4	31
42	3	4	4	4	3	4	3	25
43	4	4	4	4	4	4	4	28
44	4	4	2	4	4	4	2	24
45	3	4	4	4	4	4	3	26
46	4	4	4	4	4	4	4	28
47	3	3	3	4	5	3	3	24
48	4	4	4	4	4	4	4	28
49	3	4	3	4	4	4	4	26
50	3	4	4	4	4	4	4	27
51	4	4	3	5	4	4	4	28
52	5	5	5	4	5	4	5	33
53	5	4	5	5	5	4	5	33
54	3	4	3	4	4	4	3	25
55	3	4	4	4	4	3	4	26
56	5	5	5	4	4	4	5	32
57	3	4	4	5	4	5	4	29
58	5	5	3	4	4	5	4	30
59	5	5	3	5	5	5	4	32
60	3	3	4	5	5	3	3	26
61	4	4	2	2	4	4	2	22
62	4	4	4	4	4	4	4	28
63	3	4	4	4	4	4	3	26
64	2	3	3	4	3	4	3	22
65	3	4	3	4	5	4	4	27
66	4	4	3	4	4	5	4	28
67	4	4	4	4	3	5	5	29
68	3	4	5	5	5	5	3	30
69	3	4	4	4	4	4	3	26
70	3	4	4	4	4	4	4	27
71	5	4	3	4	4	5	4	29
72	4	4	3	4	5	4	4	28
73	3	4	4	4	3	3	4	25
74	1	3	5	2	4	2	4	21
75	2	2	2	2	2	2	3	15
76	4	5	3	4	4	3	3	26
77	3	3	3	3	3	3	3	21
78	3	3	3	5	4	5	5	28
79	4	4	3	4	4	4	3	26
80	4	3	3	5	5	4	4	28
81	5	4	4	4	5	5	4	31
82	4	4	3	4	4	4	4	27
83	4	4	4	3	4	4	3	26

84	4	4	3	4	4	4	4	27
85	4	4	4	4	4	4	4	28
86	3	4	3	5	4	4	3	26
87	3	4	4	4	3	4	4	26
88	4	3	3	4	4	4	3	25
89	4	4	4	1	3	2	3	21
90	4	4	4	4	4	4	4	28
91	4	5	1	2	3	4	1	20
92	5	4	5	5	5	5	4	33
93	3	4	3	5	5	5	5	30
94	2	4	3	4	4	5	4	26
95	4	4	3	4	3	4	3	25
96	4	4	4	4	4	4	4	28
97	4	4	4	4	4	4	4	28
98	3	4	4	4	4	4	3	26
99	3	3	5	4	4	4	3	26
100	4	3	2	3	2	3	2	19

No.	Penghargaan Finansial						Total
Responden	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	5	5	5	27
3	3	3	3	3	3	3	18
4	3	3	3	3	3	3	18
5	4	4	3	3	3	2	19
6	4	3	4	5	5	3	24
7	5	4	5	5	4	3	26
8	3	4	4	4	5	5	25
9	4	3	4	4	4	4	23
10	4	4	4	5	4	4	25
11	5	4	5	5	5	4	28
12	4	3	3	3	3	3	19
13	4	4	3	4	4	4	23
14	4	4	4	4	4	4	24
15	5	5	5	5	5	5	30
16	4	4	4	5	4	5	26
17	4	2	1	5	4	2	18
18	4	3	3	4	4	4	22
19	4	4	3	4	4	4	23
20	4	4	4	4	4	4	24
21	4	3	3	4	4	4	22
22	4	4	4	4	4	4	24
23	4	3	3	3	3	4	20
24	4	3	3	4	4	4	22
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	4	3	4	4	4	23

27	4	1	1	1	1	1	9
28	5	5	5	5	5	5	30
29	2	3	2	2	3	3	15
30	4	4	4	4	4	4	24
31	4	3	3	4	4	3	21
32	3	3	3	4	4	4	21
33	4	4	3	5	1	2	19
34	4	3	3	4	4	4	22
35	4	4	4	4	3	3	22
36	5	4	4	5	5	5	28
37	4	4	3	4	3	3	21
38	4	3	3	4	4	3	21
39	4	3	3	3	4	4	21
40	3	3	2	4	4	3	19
41	5	4	4	5	4	5	27
42	3	3	3	4	4	3	20
43	4	4	4	4	4	4	24
44	4	4	2	4	4	4	22
45	4	4	4	4	4	4	24
46	4	4	4	4	4	4	24
47	4	4	5	3	4	4	24
48	4	5	5	4	4	4	26
49	4	4	4	4	4	4	24
50	4	3	3	4	2	2	18
51	4	4	3	4	4	4	23
52	5	4	5	5	5	4	28
53	5	5	4	5	5	5	29
54	3	3	3	3	3	3	18
55	3	3	4	4	4	4	22
56	5	5	5	5	5	5	30
57	5	4	3	4	4	4	24
58	4	4	3	4	4	4	23
59	5	5	5	5	5	5	30
60	5	5	5	3	3	4	25
61	3	4	4	5	5	4	25
62	4	4	4	4	4	4	24
63	4	4	4	4	4	4	24
64	3	3	3	3	2	2	16
65	5	4	4	4	5	3	25
66	4	4	4	4	4	4	24
67	4	4	4	4	4	3	23
68	4	4	4	4	3	3	22
69	3	3	3	4	4	3	20
70	4	4	3	4	4	3	22
71	4	4	4	4	4	4	24
72	4	3	4	4	4	3	22
73	4	4	4	4	4	4	24
74	1	4	3	2	1	4	15

75	1	3	3	2	4	2	15
76	3	4	2	4	2	2	17
77	3	4	3	4	4	4	22
78	5	3	3	5	3	3	22
79	4	3	3	4	3	3	20
80	5	5	5	5	5	4	29
81	3	3	3	4	3	3	19
82	4	4	4	4	4	4	24
83	4	4	4	4	4	4	24
84	4	4	4	4	4	4	24
85	4	4	4	4	4	4	24
86	3	3	3	3	3	3	18
87	4	4	4	4	4	4	24
88	4	4	3	3	3	3	20
89	4	5	5	5	5	5	29
90	4	4	4	4	4	4	24
91	2	3	4	5	1	2	17
92	5	4	4	5	5	5	28
93	5	4	3	4	5	5	26
94	5	4	3	5	5	4	26
95	4	3	3	4	4	4	22
96	4	4	3	4	4	4	23
97	4	4	3	4	4	3	22
98	4	3	3	4	4	3	21
99	3	3	3	4	3	3	19
100	3	2	2	2	2	2	13

No.	Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik								Total
Responden	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	
1	3	3	3	3	3	4	2	2	23
2	4	1	4	1	3	4	4	4	25
3	3	3	4	4	3	3	3	3	26
4	3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	5	4	3	4	3	3	2	1	25
6	2	1	4	1	1	1	1	1	12
7	4	5	4	5	5	5	4	5	37
8	3	4	4	4	5	3	4	3	30
9	4	3	4	3	4	3	4	4	29
10	4	2	3	1	2	1	2	2	17
11	4	4	4	5	4	5	4	4	34
12	4	3	4	3	3	3	4	4	28
13	4	2	5	3	4	4	4	5	31
14	4	4	4	4	4	4	5	5	34
15	5	4	4	3	5	5	5	5	36
16	5	5	5	1	2	3	5	5	31

17	4	3	4	3	4	4	4	5	31
18	4	3	4	3	3	3	4	4	28
19	5	2	5	2	3	3	3	3	26
20	4	4	4	4	3	3	4	4	30
21	4	3	4	3	3	3	4	4	28
22	4	2	4	4	4	3	4	4	29
23	4	3	5	1	3	1	4	3	24
24	4	4	4	3	3	3	3	4	28
25	4	2	4	2	3	2	2	3	22
26	4	1	3	1	1	1	3	3	17
27	1	1	1	1	1	1	1	1	8
28	5	5	5	1	1	2	5	5	29
29	1	4	1	1	1	1	1	1	11
30	4	2	4	1	4	3	4	4	26
31	3	2	3	2	2	2	3	3	20
32	4	4	4	4	3	3	4	4	30
33	4	1	4	1	2	2	3	2	19
34	3	1	3	1	3	3	3	3	20
35	4	3	4	3	4	4	4	4	30
36	4	3	4	3	4	4	4	4	30
37	4	1	3	1	2	2	2	2	17
38	3	3	4	3	3	3	4	4	27
39	3	1	3	1	3	3	3	3	20
40	4	2	3	2	2	3	3	3	22
41	5	4	5	4	4	5	5	4	36
42	3	3	3	2	4	3	3	3	24
43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
44	4	2	4	2	4	2	4	4	26
45	4	3	4	3	3	3	4	4	28
46	4	3	4	3	3	4	4	4	29
47	3	3	3	4	3	4	4	5	29
48	5	4	5	4	3	4	4	5	34
49	4	3	4	4	3	3	4	5	30
50	4	2	4	2	4	3	4	4	27
51	5	3	5	3	3	4	4	5	32
52	4	5	4	5	4	5	4	5	36
53	4	5	5	5	4	5	5	5	38
54	4	3	4	2	2	4	4	4	27
55	3	3	3	3	2	2	2	2	20
56	4	5	5	5	5	4	4	5	37
57	5	3	5	3	4	4	5	5	34
58	5	4	5	3	4	4	5	5	35
59	5	3	3	3	5	4	5	5	33
60	5	5	4	5	4	4	3	5	35
61	5	5	5	5	4	4	4	5	37
62	4	3	4	3	3	3	4	4	28
63	4	3	4	3	2	2	3	3	24
64	1	1	2	1	2	2	2	2	13

65	4	2	4	2	3	2	3	3	23
66	4	3	4	3	3	3	4	4	28
67	4	2	4	2	3	3	4	4	26
68	4	2	4	2	4	4	4	4	28
69	3	4	3	1	2	3	3	3	22
70	5	3	5	3	4	3	4	5	32
71	5	3	5	3	4	4	4	5	33
72	5	3	4	3	1	3	4	4	27
73	4	3	4	3	3	3	3	4	27
74	2	2	4	4	3	1	4	4	24
75	2	2	1	3	2	1	1	3	15
76	3	3	4	1	2	2	4	4	23
77	4	4	4	4	4	4	4	4	32
78	5	2	5	2	3	3	5	5	30
79	3	3	3	3	3	3	3	4	25
80	5	4	5	4	5	5	5	5	38
81	4	3	4	2	3	2	3	3	24
82	3	3	4	3	4	4	4	4	29
83	4	4	3	4	4	4	4	4	31
84	4	3	5	4	4	4	4	4	32
85	4	4	4	4	4	4	4	4	32
86	5	2	4	1	2	2	4	5	25
87	4	3	4	3	3	3	4	4	28
88	5	3	3	2	2	2	4	5	26
89	5	3	5	5	4	3	5	5	35
90	4	4	4	4	4	4	4	4	32
91	3	4	5	1	2	3	4	5	27
92	5	4	4	4	5	5	5	4	36
93	5	3	4	3	1	3	2	3	24
94	4	1	5	1	3	4	4	4	26
95	4	3	4	3	3	4	4	4	29
96	4	3	4	3	3	3	4	4	28
97	4	3	4	3	3	4	4	4	29
98	3	3	4	4	3	4	4	4	29
99	4	3	4	3	4	4	4	4	30
100	3	2	3	2	2	2	2	2	18

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas X1

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Total_ X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.684**	.113	.249*	.312**	.350**	.386**	.394**	.631**
	Sig. (2-tailed)		.000	.263	.013	.002	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.684**	1	.178	.344**	.498**	.528**	.549**	.520**	.774**
	Sig. (2-tailed)	.000		.077	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.113	.178	1	.484**	.282**	.394**	.431**	.465**	.534**
	Sig. (2-tailed)	.263	.077		.000	.004	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.249*	.344**	.484**	1	.486**	.654**	.508**	.518**	.715**
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.312**	.498**	.282**	.486**	1	.541**	.490**	.452**	.709**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.004	.000		.000	.000	.000	.000

	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.350**	.528**	.394**	.654**	.541**	1	.646**	.553**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	.386**	.549**	.431**	.508**	.490**	.646**	1	.671**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.8	Pearson Correlation	.394**	.520**	.465**	.518**	.452**	.553**	.671**	1	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total_X1	Pearson Correlation	.631**	.774**	.534**	.715**	.709**	.807**	.808**	.788**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.869	8

Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas X2

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.429**	.198*	.168	.316**	.268**	.205*	.601**
	Sig. (2-tailed)		.000	.049	.096	.001	.007	.041	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.429*	1	.173	.278*	.429**	.395**	.244*	.635**
	Sig. (2-tailed)	.000		.086	.005	.000	.000	.014	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.198*	.173	1	.306*	.422**	.097	.404**	.588**
	Sig. (2-tailed)	.049	.086		.002	.000	.335	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.168	.278**	.306*	1	.473**	.546**	.424**	.687**
	Sig. (2-tailed)	.096	.005	.002		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

X2.5	Pearson Correlation	.316*	.429**	.422*	.473*	1	.428**	.322**	.740**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.268*	.395**	.097	.546*	.428**	1	.289**	.644**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.335	.000	.000		.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.7	Pearson Correlation	.205*	.244*	.404*	.424*	.322**	.289**	1	.640**
	Sig. (2-tailed)	.041	.014	.000	.000	.001	.003		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Total_X2	Pearson Correlation	.601*	.635**	.588*	.687*	.740**	.644**	.640**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.762	7

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas X3

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Total_X 3
X3.1	Pearson Correlation	1	.447**	.427**	.549**	.512**	.436**	.713**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.447*	1	.716**	.480**	.474**	.645**	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.427*	.716**	1	.491**	.498**	.584**	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.549*	.480**	.491**	1	.565**	.469**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.512*	.474**	.498**	.565**	1	.711**	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000

	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.6	Pearson Correlation	.436*	.645**	.584**	.469**	.711**	1	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Total_X3	Pearson Correlation	.713*	.790**	.790**	.753**	.816**	.827**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	6

Lampiran 6 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Y

Correlations										
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.341**	.673**	.273**	.350**	.451**	.608**	.593**	.683**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.006	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.341**	1	.328**	.638**	.387**	.513**	.425**	.468**	.692**
	Sig. (2-tailed)	.001		.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.673**	.328**	1	.282**	.405**	.454**	.700**	.643**	.712**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.005	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.273**	.638**	.282**	1	.613**	.608**	.364**	.435**	.724**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.005		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Y.5	Pearson Correlation	.350**	.387**	.405**	.613**	1	.710**	.581**	.523**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.6	Pearson Correlation	.451**	.513**	.454**	.608**	.710**	1	.615**	.597**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.7	Pearson Correlation	.608**	.425**	.700**	.364**	.581**	.615**	1	.846**	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.8	Pearson Correlation	.593**	.468**	.643**	.435**	.523**	.597**	.846**	1	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total_Y	Pearson Correlation	.683**	.692**	.712**	.724**	.762**	.824**	.833**	.833**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	8

Lampiran 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-.894	3.010		-.297
	Total_X1	.650	.107	.584	6.056
	Total_X2	.047	.157	.027	.300
	Total_X3	.368	.151	.230	2.430

a. Dependent Variable: Total_Y

Lampiran 8 Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.894	3.010		-.297	.767		
	Total_X1	.650	.107	.584	6.056	.000	.437	2.291
	Total_X2	.047	.157	.027	.300	.765	.494	2.023
	Total_X3	.368	.151	.230	2.430	.017	.453	2.209

a. Dependent Variable: Total_Y

Lampiran 9 Hasil Uji Heteroskedastis

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	7.073	1.856		3.811	.000	
Total_X1	-.088	.066	-.195	-1.323	.189	
Total_X2	-.181	.097	-.260	-1.872	.064	
Total_X3	.140	.093	.218	1.502	.136	

a. Dependent Variable: Res2

Lampiran 10 Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.894	3.010		-.297	.767
	Total_X1	.650	.107	.584	6.056	.000
	Total_X2	.047	.157	.027	.300	.765
	Total_X3	.368	.151	.230	2.430	.017

a. Dependent Variable: Total_Y

Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Nama	: Sasi Awit Pertiwi
Tempat Tanggal Lahir	: Tegal, 5 April 1999
Nomor Induk Mahasiswa	: 1805046076
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Desa Jatilawang, Kec. Kramat, Kab. Tegal
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
E-mail	: sasiawit18@gmail.com
No. Hp	: 085826329651
Riwayat Pendidikan	: SD Negeri Jatilawang 01 SMP Negeri 02 Kramat SMK Negeri 02 Kota Tegal
Riwayat Organisasi	: Tax Center UIN Walisongo Semarang IMT Kom. Walisongo Semarang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah